

**ETIKA KOMUNIKASI VERBAL NETIZEN  
DALAM PENGGUNAAN RUANG PUBLIK  
PADA KOLOM KOMENTAR SERAMBINNEWS.COM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**SITI HAJAR RUSMINA  
NIM. 411206572  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1439 H / 2018 M**

**SKRIPSI**

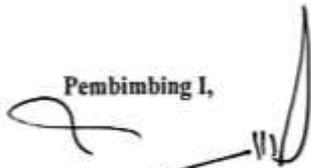
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Oleh**

**SITI HAJAR RUSMINA  
NIM. 411206572**

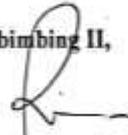
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Ade Irma, B. H. Sc., M. A  
NIP. 197309212000032004**

**Pembimbing II,**



**Arif Ramdan, S.Sos. I., MA  
NIDN. 2031078001**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh**

**SITI HAJAR RUSMINA  
NIM. 411206572**

**Pada Hari/Tanggal**

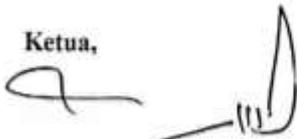
**Selasa, 30 Januari 2018 M  
12 Jumadil Awwal 1439 H**

**di**

**Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



**Ade Irma, B. H. Sc., M.A  
NIP. 197309212000032004**

**Sekretaris,**



**Arif Ramdan, S.Sos. I., M.A  
NIDN. 2031078001**

**Anggota I,**



**Drs. Baharuddin AR, M.Si  
NIP. 196512311993031035**

**Anggota II,**



**Azman, S.Sos.I., M.I.Kom  
NIP. 198307132015031004**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd.  
NIP. 19641220 198412 2 001**

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatbeliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik Pada Kolom Komentar Serambinews.com.com”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari dorongan dan perhatian banyak pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu, kendati demikian rasa hormat dan puji syukur penulis utarakan kehadiran-Nya dan semua individu baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis ucapkan banyak terimakasih.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ayahanda tercinta Ir.Rusmiddin dan Ibunda tersayang Rusnaini, A.Ma yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat untuk penulis sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih kepada Kakak

pertama Mutia Sukma, S.Pd.I dan keluarga, dan kakak kedua Yusmaida, S.Kom yang telah membantu memberikan materi dalam studi penulis.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Ade Irma, B. H. Se., M. A sebagai pembimbing I, dan Bapak Arif Ramdan, S.Sos.I., MA sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Wakil Dekan , Ketua Jurusan KPI, Penasehat Akademik, serta seluruh staf pengajar/dosen yang telah membekali ilmu yang bermanfaat kepada penulis sejak semester pertama hingga semester terakhir.

Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada Dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Ucapan terima kasih pula kepada Taman Baca Dakwah dan Komunikasi serta Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah meminjamkan buku-buku bacaan yang berhubungan dengan permasalahan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat seperjuangan jurusan KPI angkatan 2012, yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada satupun yang sempurna didunia ini, Kebenaran selalu datang dari Allah dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan

penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 10 Januari 2018

Penulis

Siti Hajar Rusmina

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teoritis.....	8
C. Landasan Konseptual .....	9
1. Etika Komunikasi Verbal.....	9
a. Pengertian Etika .....	9
b. Pengertian Komunikasi Verbal .....	11
c. Etika Komunikasi Verbal.....	12
d. Hambatan-hambatan dalam Interaksi Bahasa Verbal .....	14
e. Pedoman untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal .....	16
2. Media Online.....	20
a. Pengertian Media Online.....	20
b. Karakteristik Media Online .....	21
3. Netizen dalam Dunia Maya.....	22
4. Penggunaan Ruang Publik .....	23
5. Kolom Komentar.....	25
D. Kerangka Berfikir.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Metode Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pengolahan Data .....	35

F. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Serambinews.com .....	37
B. Isi Komentar Netizen pada Berita Politik Serambinews.com.....	41
C. Etika Netizen pada Kolom Komentar Serambinews.com.....	68
D. Analisis Data Hasil Penelitian.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: **Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik pada Kolom Komentar Serambinews.com.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi komentar komunikasi netizen dalam penggunaan ruang publik di kolom komentar serambinews.com dan untuk mengetahui etika komunikasi verbal para *netizen* dalam penggunaan ruang publik pada kolom komentar serambinews.com. Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*. objek dalam penelitian adalah netizen yang menggunakan kata-kata yang tidak mempunyai etika baik dalam gaya bahasa di kolom komentar serambinews.com mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data studi lapangan dan kepustakaan dengan teknik wawancara. Informan yang menjadi narasumber adalah pengelola situs serambinews.com. Hasil penelitian menunjukkan adalah bahwa isi komentar netizen pada kolom komentar serambinews.com. berkata-kata kasar, pembelaan terhadap kelompok/lembaga tertentu, bahasa yang mengandung fitnah, informasi yang tidak bisa dibenarkan pembuktiannya, menggunakan, dan memecah belah persatuan. Menggunakan bahasa istilah yang kasar dengan menyamakan alat-alat kelamin. Menunjukkan ketidaksukaan terhadap daerah tertentu yang ada di Indonesia. Sedangkan etika komunikasi verbal dalam memberikan komentar di ruang publik pada media online pada serambinews.com adalah banyak komentar netizen dalam berkomunikasi tidak mempunyai etika pada berita-berita politik sering mengisi kolom komentar, etika yang digunakan oleh sebagian netizen dalam komunikasi adalah etika buruk.

**Kata Kunci : Etika, Komunikasi Verbal, Netizen**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini, kehadiran media sosial di tengah-tengah masyarakat umum telah membawa perubahan drastis dalam proses komunikasi manusia. Tidak mustahil, bila perubahan tersebut tentu akan membawa konsekuensi pada etika komunikasi. Hal tersebut dikarenakan media seolah-olah sudah menguasai hampir seluruh aspek kehidupan manusia secara keseluruhan. Sebab dalam komunikasi massa, media merupakan sarana dan alat transformasi yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima secara terbuka, dimana setiap orang dapat secara langsung melihat, membaca dan mendengarnya.

Media massa merupakan perkembangan mutakhir dari pertumbuhan teknologi baru yang berbasis jaringan internet, yang memudahkan semua orang dapat dengan mudah saling berkomunikasi, saling berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*. Pola komunikasi yang tercipta dari kehadiran media sosial ini tidak saja memberikan kemudahan dalam mengakses kepentingan informasi semata, tetapi juga dapat membangun karakter baru pada kehidupan pribadi setiap diri individu. Salah satu bentuk kemudahan dalam mengakses informasi adalah kehadiran berbagai jurnalisme *online*. Kehadiran media-media *online* yang semakin menjamur menyebabkan banyak media-media yang tergugah untuk membuat berita dalam versi *online* seperti Kompas.com, Detik.com, Serambinews dan sebagainya.

Menurut catatan sejarah, Serambinews.com pernah berhenti menerbitkan berita-beritanya karena diancam oleh anggota Gerakan Aceh Merdeka, lantaran berita-beritanya dianggap lebih menguntungkan pihak Tentara Negara Indonesia. Namun pada tanggal 1 Januari 2005, Serambinews.com kembali unjuk diri ke pasar dengan menggunakan mesin cetak miliknya sendiri yang ada di kota satelit Lhoekseumawe. Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi, Serambinews.com sudah memiliki berita *online* tersendiri dan menjadi salah satu media yang banyak diminati masyarakat Aceh pada umumnya. Karena, Serambinews.com merupakan salah satu media terbesar di Aceh yang mendominasi pasar media-media *online* di Aceh sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.<sup>1</sup>

Di samping terdapat berita yang dapat diakses dengan cepat oleh setiap pembacanya, Serambinews.com juga menyediakan fasilitas bagi para pembaca untuk memberikan komentar atas berita-berita tersebut. Hal ini telah sesuai dengan salah satu tugas jurnalisme, yaitu menyediakan forum publik untuk kritikan, saran dan dukungan. Ruang publik ini tentu akan mendorong keinginan para pembacanya untuk membangun budaya-budaya baru dalam mengemukakan pendapat.

Dalam ruang publik atau kolom komentar yang telah disediakan oleh media-media *online*, para *netizen* dapat dengan bebas menyampaikan pendapat mereka masing-masing. Untuk menuju ke kolom serambinews.com maka *netizen* harus terlebih dahulu *login* akun Facebooknya, karena realita dalam banyak media

---

<sup>1</sup> Aceh.tribunnews.com, *Profil dan Sejarah Lahirnya Harian Serambi*, diakses pada 12 Januari 2017

*online*, identitas seseorang dapat dimanipulasi dimana pembaca yang memberikan komentar menggunakan identitas palsu, dan tidak jarang komentar-komentar tersebut tampil dengan kata-kata tidak senonoh yang seharusnya tidak dituangkan di ranah publik, sebab tidak sesuai dengan etika komunikasi yang semestinya.

Begitu juga halnya yang terjadi dalam ruang publik pada kolom komentar Serambinews.com yang dari waktu ke waktu semakin memperpanas situasi. Tercatat puluhan, bahkan ratusan komentar yang setiap harinya tampil di media tersebut, dipenuhi teks-teks dengan model dan gaya kritikan yang keluar dari batas kewajaran dari sudut pandang etika. Apalagi terkait dengan berita-berita politik baik daerah maupun di luar daerah, karena berita politik yang diturun biasanya terkait dengan berita tentang tokoh-tokoh politik yang bahkan sampai perilaku politik dan partainya dimana kesemuanya itu mempunyai pendukung yang fanatik dan juga yang kontra terhadap mereka. Sehingga adanya berita politik di serambinews.com memudahkan para pendukung dan yang kontra untuk memberikan komentar di ruang publik di kolom komentar serambinews.com.

Tradisi pola hidup komunikasi yang demikian ini, dipastikan akan menimbulkan dampak negatif yang tidak terhitung dalam kehidupan nyata, mulai dari perubahan gaya bahasa, cara penulisannya, sampai bentuk komunikasi yang digunakan. Berkaitan dengan komunikasi yang berkembang di media-media sosial dewasa ini, mayoritas *netizen* tidak obyektif dalam memilih bahasa sehingga menimbulkan persoalan-persoalan etika dalam proses komunikasi, yaitu persoalan yang berawal dari dunia maya yang pada akhirnya berlanjut menjadi persoalan hukum di pengadilan.

Hasil survei menunjukkan ada beberapa alasan orang-orang menggunakan media, yaitu: 1) keinginan mengamati apa yang sedang pemerintah kerjakan, 2) keinginan memahami apa yang terjadi di dunia, dan 3) keinginan mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh para pemimpin partai. Alasan-alasan ini merupakan bentuk *current events* atau peristiwa-peristiwa terkini dari kepuasan kognitif mereka.<sup>2</sup>

Komunikasi yang berbasis etika, kini menjadi persoalan yang sangat urgen dalam penyampaian aspirasi. Dalam realita sehari-hari, saat penyampaian aspirasi kerap dijumpai sejumlah kasus yang mencemaskan akibat perilaku komunikasi yang kurang beretika. Etika komunikasi sering terabaikan oleh sebab belum mentradisi sebagai urat nadi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Perubahan pola komunikasi dalam bentuk gaya bahasa yang banyak menggunakan istilah di era teknologi ini, bagi orang awam yang jarang menyentuh media sosial akan sangat membingungkan, seperti penulisan bahasa, ada kemungkinan makna yang ditampilkan menjadi tidak biasa bagi yang membacanya. Sedangkan dalam bentuk etika bahasa, sering kali para *netizen* menggunakan bahasa-bahasa vulgar yang bertentangan dengan rambu-rambu norma kehidupan.

Berdasarkan realita yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi ini dengan judul, **“Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik Pada Kolom Komentar Serambinews.com.com”**.

---

<sup>2</sup>Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Srikania Raya, 2009), Hal. 28

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah

1. Bagaimana isi komentar komunikasi netizen dalam penggunaan ruang publik di kolom komentar serambinews.com?
2. Bagaimana etika komunikasi verbal para *netizen* dalam penggunaan ruang publik pada kolom komentar serambinews.com?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk isi komentar komunikasi netizen dalam penggunaan ruang publik di kolom komentar serambinews.com.
2. Untuk etika komunikasi verbal para *netizen* dalam penggunaan ruang publik pada kolom komentar serambinews.com?

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Serambinews.com dalam mengurangi dampak negatif penggunaan media sosial.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Gun Gun Heryanto dengan judul “Konvergensi Simbolik Di Media Online: Studi Perbincangan Netizens Tentang Polemik Kasus Century Di Era Pemerintahan SBY-Boediono”, dengan hasil penelitian Mulai dari model utama yang menjadi landasan seluruh proses interaksi di Kompasiana dan FIS, pemetaan profile netizen yang berinteraksi di media sosial tersebut, serta kekurangan dan kelebihan dalam komunitas virtual mereka. Menyangkut pilihan model komunitas. Di *Kompasiana.com* pilihan model komunitasnya adalah media warga (citizen media), sehingga Kompasiana mengembangkan citizen journalism melalui slogan sharing connecting. Netizen melihat kasus Century ini sebagai skandal tetapi terbagi menjadi dua pandangan.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifefan dengan judul penelitian adalah “Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis “Studi Deskriptif pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta”. Dengan hasil penelitian adalah Penggunaan media online untuk kebutuhan akademis oleh mahasiswa Universitas negeri di Yogyakarta setiap hari mahasiswa yang memiliki kesempatan mendapatkan akses internet akan menggunakan waktunya untuk mengakses media online untuk menemukan berita terbaru serta-merta untuk mencari informasi. Tidak hanya sekedar untuk

---

<sup>8</sup> Gun Gun Heryanto “Studi Perbincangan Netizen Tentang Polemic Kasus Century di Era Pemerintahan Sby Boediono”, *Journal Communication*, VOL.6, No.2, (2015), email:gun\_heryanto@yahoo.com. Diakses 07 Oktober 2017.

informasi mahasiswa yang diteliti juga banyak menggunakan media online mencoba untuk memahami isu berita yang berkembang.

Adapun yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian ini nantinya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifefan lebih melihat kepada mahasiswa yang menggunakan media online dalam menemukan informasi. Sedangkan penelitian ini adalah melihat komentar netizen pada kolom komentar berita online, khususnya website serambinews.com.

Sedangkan untuk persamaan dengan penelitian yang di atas adalah dengan penelitian pertama sama-sama membahas tentang komentar netizen di media online serta penggunaan bahasa komunikasinya di media sosial. Kemudian persamaan dengan penelitian kedua adalah bahwa penelitian yang dilakukan terkait sumber berita sebagai informasi yang diterima oleh pembaca berita.

## **B. Landasan Teoritis**

Teori *Uses and Gratifications* lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa, artinya manusia mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media mana saja) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya.<sup>9</sup>

Adapun asumsi dasar *teori uses and gratifications* yaitu:

---

<sup>9</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 192.

1. Khalayak dianggap aktif.
2. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak.
3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya.
4. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

Dengan kata lain, pengguna media, khususnya online adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhan informasi khalayak.

### **C. Landasan Konseptual**

#### **1. Etika Komunikasi Verbal**

##### **a. Pengertian Etika**

Manusia mempunyai keistimewaan dibanding makhluk lain, yaitu kemampuan berfikir. Dengan kemampuan berfikir inilah, manusia sadar akan dirinya, siapa saya dan apa yang harus saya perbuat dan sebagainya, sehingga manusia, akan berfikir sebelum melakukan tindakan. Manusia akan berfikir dan menimbang, apakah perbuatan yang dilakukan sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku atau justru sebaliknya. Dalam masyarakat seseorang yang berperilaku baik atau buruk disebut dengan etika yang baik dan etika yang buruk.

Secara etimologi, etika berasal dari kata bahasa Yunani, yaitu *ethos*. Dalam bentuk tunggal, *ethos* berarti tempat tinggal yang biasa padang rumput,

kandang, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan, dan cara berfikir. Dalam istilah filsafat, etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.<sup>10</sup> Sedangkan secara terminologis, etika berarti pengetahuan yang membahas baik buruk atau benar tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia sekaligus menyoroti kewajiban-kewajiban manusia.<sup>11</sup>

Dalam bahasa Grek etika diartikan: *Ethicos is a body of moral principles or value*. *Ethicos* arti sebenarnya adalah kebiasaan. Etika ialah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang dapat dinilai buruk dengan memperlihatkan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat dicerna akal pikiran.<sup>12</sup>

Sedangkan etika menurut kamus besar bahasa Indonesia yang baru (departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988- mengutip dari Bertens 2000), mempunyai arti sebagai berikut:

- 1) Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral.
- 2) Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak.
- 3) Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

---

<sup>10</sup>Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.173.

<sup>11</sup>Abdul Haris, *Pengantar Etika Islam*, (Sidoarjo: Al-afkar, 2007), hal. 3.

<sup>12</sup> Istighfarotur Rahmaniah, *Pendidikan Etika Konsep Jiwa dan Etika Prespektif Ibnu Maskawaih*, (Malang: Aditya Media, 2010), 58.

Sedangkan akhlak, secara etimologi merupakan istilah yang diambil dari bahasa Arab dalam bentuk jamak. *Al-Khulq* merupakan dalam bentuk tunggal dari *akhlaq* yang memiliki arti kebiasaan, perangai, tabiat, dan budi pekerti.<sup>13</sup>

Dalam membahas etika sudah semestinya membahas tentang baik dan buruk. Baik dan buruk bisa dilihat dari akibat yang ditimbulkan dari perbuatan baik maupun perbuatan buruk. Apabila akibat yang ditimbulkan dari perbuatannya itu baik, maka tindakan yang dilakukan itu benar secara etika, dan sebaliknya apabila tindakannya berakibat tidak baik, maka secara etika salah.

#### **b. Pengertian Komunikasi Verbal**

Menurut Deddy Mulyana, “simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Bahasa dapat juga dianggap sebagai sistem kode verbal”.<sup>14</sup> Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas. “Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun tulisan”.<sup>15</sup>

Komunikasi verbal dapat di bedakan atas komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Komunikasi lisan dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana seorang pembicara berinteraksi secara lisan dengan pendengar untuk mempengaruhi tingkah laku penerima. Sedangkan komunikasi tulisan ialah apabila keputusan yang akan disampaikan oleh pimpinan disandikan dengan simbol-simbol

---

<sup>13</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 2007), hal. 120.

<sup>14</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hal, 340.

<sup>15</sup>Arni Muhammad, *Komunikasi organisasi*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal, 95.

kemudian dikirimkan kepada karyawan yang dimaksudkan. Komunikasi tertulis ini dapat berupa memo, surat, buku petunjuk, gambar, maupun laporan. Sedangkan komunikasi lisan dapat berupa tatap muka, melalui telepon, radio, televisi dan lain-lain.<sup>16</sup> Lambang verbal adalah semua lambang yang digunakan untuk menjelaskan pesan-pesan dengan memanfaatkan kata-kata (bahasa). Komunikasi verbal ini dapat dilangsungkan dengan kata-kata seperti: menggunakan tulisan, surat, buku, majalah, Koran, dan lain-lain.<sup>17</sup>

### **c. Etika Komunikasi Verbal**

Itulah mengapa etika menjadi sangat penting dalam melakukan proses komunikasi massa. Berbagai reaksi massa yang terjadi atas kehadiran media tertentu atau perlawanan terhadap sebuah pesan politik tertentu, menunjukkan bahwa massa telah tersinggung oleh media-media tertentu yang telah melanggar etika.

Masih banyak konten media yang mendapat perlawanan dari publik namun tidak direspon. Persoalan lain adalah ketika reaksi itu hanya dipandang sebelah mata dan tidak diindahkan oleh pihak media sebagai komunikator. Etika disini tenggelam dalam lebaran uang dan logam-logam receh yang dianggap lebih menguntungkan ketika secara kuantitatif pesan (yang di protes) tersebut di atas rata-rata, sehingga banyak pengiklan yang tertarik.

Dalam setiap aktivitas politik apapun, saat ini, media massa menjadi salah satu faktor sangat penting dalam penyebaran pesan kepada publik, para aktor politik akan selalu menyertakan media massa dalam berbagai aspek. Sangat wajar

---

<sup>16</sup>Ibid., hal, 96.

<sup>17</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, hal. 341.

hal ini dilakukan, sebab media massa dapat mengunjungi komunikan (publik) dalam jumlah yang sangat besar yang tidak mungkin dijangkau oleh kegiatan politik secara langsung oleh fisik. Media massa sebenarnya memiliki dua dimensi yang saling berhadapan, yaitu menguasai penguasa dan melayani publik. Sebab media massa memiliki dua dimensi yang saling berhadapan, yaitu menguasai penguasa dan melayani publik. Sebab media massa memiliki beberapa fungsi yang konstruktif untuk proses politik, seperti fungsi pengawasan, pencerahan politik, dan menumbuhkan partisipasi publik.

Fungsi-fungsi ini akan semakin positif ketika media massa diposisikan sebagai mitra sejajar dalam berbagai aktivitas politik. Hanya saja, satu hal yang perlu diperhatikan dari media massa yaitu aspek etika. Pada dasarnya setiap manusia memiliki kebebasan dalam berekspresi, berperilaku dan bertindak.

Hak dasar ini kemudian diejawantahkan manusia dalam berbagai kepentingan dan politik termasuk dalam satu aspek kehidupan manusia yang mendapat perlindungan kebebasannya. Karenanya sangat memungkinkan jika dalam aktivitas politik dan sosialisasi politik lewat media massa kemudian terjadi konflik dan persoalan-persoalan yang non substansif.

Dalam kondisi seperti inilah kemudian etika menjadi sangat penting. Persoalannya bukan berawal dari menghindari konflik ditingkat publik, tetapi pada dasarnya bahwa media massa, ketika bergumul dalam sebuah aktivitas politik, berarti dia berfungsi sebagai media pendidikan politik. Ditengah berbagai kepentingan dan perbedaan pilihan politik, media massa hadir menjadi penyalur pesan-pesan politik yang konstruktif dan mencerahkan.

Orang yang bertugas menjaga etika dalam proses komunikasi massa tentu bukan hanya pihak medianya sendiri, tetapi pihak-pihak (politisi) yang berkepentingan dengan media massa tersebut. Sebagai sumber berita, para pelaku politik tentu dituntut untuk menjaga etika dalam proses penyampaian pesan baik verbal maupun non verbal.<sup>18</sup>

#### **d. Hambatan-Hambatan dalam Interaksi Bahasa Verbal**

Dalam melakukan interaksi sosial dengan menggunakan bahasa verbal dimana seseorang dalam menyampaikan pesannya, apalagi dengan menggunakan simbol dan kode baik berupa lambang bahasa maupun dengan isyarat, gambar, gaya yang mungkin terdapat beberapa makna dan banyak makna. Komunikasi bisa macet atau menjumpai hambatan pada sebarang titik dalam proses dari pengiriman ke penerima, dan hambatan-hambatan ini dinamakan distorsi kognitif, diantaranya adalah:

##### 1) Polarisasi

Adalah kecenderungan untuk melihat dunia dalam bentuk lawan kata dan menguraikannya dalam bentuk dua ekstrim yang tidak realistis, misalnya hitam dan putih, atau baik dan buruk.

##### 2) Orientasi internasional, terjadi bila kita menanggapi apa yang dipandang sebagai suatu kenyataan, suatu kecenderungan untuk menanggapi sesuatu secara lebih sebagai apa adanya dan bukan menurut apa yang dikatakan orang.

---

<sup>18</sup> Roni Tabroni, "Etika Komunikasi Politik dalam Ruang Media Massa", journal Ilmu Komunikasi, VOL.10, No.2, (2012), email:roni\_tepas@yahoo.com. Diakses 24 Oktober 2017

- 3) Kekacauan karena menyimpulkan fakta, terjadi bila kita memperlakukan kesimpulan sebagai fakta.
- 4) Potong kompas, terjadi bila pembicara dan pendengar saling salah paham akan makna yang mereka maksudkan. Ini dapat terjadi bila kata yang berbeda digunakan untuk makna yang sama atau kata yang sama digunakan untuk makna yang berbeda.
- 5) Kesemuan, mengacu pada kecenderungan untuk menganggap bahwa orang yang mengetahui hal tertentu pasti menguasai segalanya, atau bahwa apa yang telah dikatakan pasti sudah seluruhnya.
- 6) Evaluasi statis, terjadi bila kita mengabaikan perubahan dan menganggap bahwa realitas merupakan hal yang statis.
- 7) Indiskriminasi, terjadi bila kita mengelompokkan hal-hal yang tidak sama ke dalam satu kelompok dan menganggap karena mereka berada dalam kelompok yang sama, mereka semuanya sama.<sup>19</sup>

Tidak mudah untuk melakukan komunikasi secara efektif, bahkan ada pendapat yang mengatakan bahwa ada beberapa yang menyebutkan bahwa tidak mungkinlah seseorang melakukan komunikasi interaksi verbal dengan benar-benar efektif. Banyak hambatan yang didapatkan dalam melakukan interaksi verbal dalam masyarakat, ada hambatan yang berasal dari individu yang terkait dengan kondisi fisik dan psikologis, misalnya seseorang mengalami gangguan pendengaran maka dia akan mengalami hambatan interaksi bahasa verbal.

---

<sup>19</sup> Nia Kania Kurniawati, *Komunikasi Antar Pribadi; Konsep dan Teori Dasar*, (Yogyakarta: Kanisius, 2014), hal. 29-30.

### **e. Pedoman untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal**

Membangun apa yang telah dipelajari tentang bahasa, diperlukan beberapa hal sebagai pedoman untuk meningkatkan efektif keahlian verbal dalam komunikasi antarpribadi, antara lain sebagai berikut:

#### 1) Terlibat dalam perspektif kita.

Sebuah pedoman penting untuk komunikasi verbal efektif adalah untuk terlibat dalam perspektif kita. Ini artinya mengakui perspektif orang lain untuk mengambil apa yang menjadi kode yang kita komunikasikan. Komunikasi antarpribadi yang efektif bukanlah kinerja tunggal, tapi hubungan antara manusia. Kesadaran oranglain dan titik pandangan mereka harus tercermin dalam cara kita berbicara. Komunikator yang komponen mengakui dan menghormati perspektif dari orang-orang dengan siapa mereka berinteraksi.

Kita tidak perlu meninggalkan perspektif kita sendiri untuk mengakomodasi orang lain. Bahkan akan tidak sehat ketika mengabaikan orang lain dengan demikian hal yang dibutuhkan ialah menghormati, baik kita sendiri dan lainnya. Sebagian besar dari kita dapat menerima dan tumbuh dari perbedaan, tapi kita jarang merasa ditegaskan jika kita pernah tak dengar atau diabaikan. Mengakui sudut pandang orang lain dalam cara kita berkomunikasi membuka jalan untuk menegaskan hubungan yang ada.

#### 2) Melibatkan perasaan dan pikiran kita sendiri.

Kita sering menggunakan bahasa lisan dengan cara yang mengaburkan tanggung jawab kita untuk bagaimana kita merasa dan apa yang kita pikirkan. Misalnya kita mengatakan “kamu membuatku gila” atau “kamu menyakitiku”,

seolah-olah apa yang kita rasakan disebabkan oleh orang lain. Pada tingkat yang lebih halus, kadang-kadang kita menyalahkan orang lain atas tanggapan kita dengan apa yang dikitakan. “Kamu begitu menuntut” benar-benar berarti bahwa kita terganggu oleh apa yang orang lain ingin tahu harapkan, ungkapan iritasi atas perasaan kita.

Meskipun bagaimana kita menginterpretasikan apa yang orang lain katakan dapat membawa kita untuk merasakan cara tertentu, orang lain tidak secara langsung menimbulkan respon bagi kita. Komunikator yang efektif bertanggung jawab untuk diri mereka sendiri dengan menggunakan bahasa yang memiliki pikiran dan perasaan mereka. Mereka mengklaim perasaan mereka dan tidak menyalahkan orang lain atas apa yang terjadi dalam diri mereka. Untuk bertanggung jawab atas perasaan kita sendiri, bergantung pada bahasa aku, dari pada bahasa kamu.

Ada dua perbedaan antara bahasa *aku* dan bahasa *kamu*. Pertama, bahasa *aku* memiliki tanggung jawab, sedangkan bahasa *kamu* menunjukkan kepada orang lain. Kedua, bahasa *aku* lebih deskriptif dari bahasa *kamu*. Bahasa *kamu* cenderung menuduh abstrak. Ini adalah salah satu alasan tidak efektif dalam mempermosikan perubahan dalam suatu hubungan. Bahasa aku, di sisi lain, menyediakan deskripsi konkrit perilaku yang tidak kita sukai tanpa secara langsung menyalahkan orang lain atas perasaan kita.

- 3) Menghormati apa yang orang lain katakan tentang pikiran dan perasaan mereka.

Mungkin ada yang pernah berkata kepada kita, "kamu tidak seharusnya merasa seperti itu." Jika demikian, kita tahu betapa menyebalkan diberitahukan bahwa perasaan kita tidak sesuai atau tidak dapat diterima. Ini sama halnya dengan pemberitahuan bahwa pikiran kita salah. Menghormati apa yang orang lain katakan tentang apa yang mereka rasakan dan pikirkan adalah ikhtisal komunikasi antarpribadi yang efektif. Suatu hubungan tumbuh ketika kita membuka diri terhadap perspektif, perasaan dan pikiran yang berbeda dari kita sendiri. Jika kita tidak mengerti apa yang orang lain katakan, minta mereka untuk menjelaskan. Ini menunjukkan kita tertarik dan menghargai keahlian atau pengalaman mereka. Mengundang orang lain untuk memperjelas, memperpanjang, atau menjelaskan komunikasi mereka akan memperbesar pemahaman antara orang-orang.

#### 4) Berjuang untuk akurasi dan kejelasan.

Karena simbol bersifat sewenang-wenang, abstrak, dan ambigu maka potensi untuk timbulnya kesalahpahaman selalu ada. Selain itu, perbedaan individu dan budaya mendorong berbagai interpretasi dari kata-kata. Meskipun kita tidak bisa sepenuhnya menghilangkan kesalahpahaman, kita bisa meminimalkannya.

Bahasa digunakan untuk mendefinisikan, mengevaluasi, dan mengklasifikasi diri kita sendiri, orang lain, dan pengalaman kita di dunia. Selain itu bahasa terpakai untuk berfikir hipotesis. Oleh karena itu, bahasa memungkinkan kita untuk merenungkan diri sehingga kita bisa memantau perilaku kita sendiri. Lakukan dengan kejujuran, karena kejujuran berfungsi efektif sebagai sarana

untuk lebih mendekatkan hubungan, saling berbagi perasaan, dan menanggapi tingkat komunikasi yang lebih mendalam.<sup>20</sup>

Ada beberapa cara untuk mengatasi hambatan dalam komunikasi verbal lain dari yang disebutkan di atas yaitu yang menggunakan umpan balik, setiap orang yang melakukan interaksi sosial perlu memperhatikan umpan balik yang diberikan oleh lawannya baik dalam bahasa verbal maupun non verbal kemudian memberikan penafsiran terhadap umpan balik itu secara benar.

Kemudian memahami perbedaan individu atau kompleksitas individu dengan baik. Setiap individu merupakan pribadi yang khas yang berbeda baik dari latar belakang psikologis, sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan. Dengan memahami, seseorang dapat menggunakan taktik yang tepat dalam berkomunikasi.

Gunakan komunikasi langsung (*face to face*), komunikasi langsung dapat mengatasi hambatan komunikasi karena sifatnya lebih persuasif. Komunikator dapat memadukan bahasa verbal dan bahasa non verbal. Di samping kata-kata yang selektif dapat pula digunakan kontak mata, mimik wajah, bahasa tubuh lainnya dan juga meta-language (isyarat di luar bahasa) yang membuat komunikasi lebih berdaya guna.

Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah. Kosa kata yang digunakan hendaknya dapat dimengerti dan dipahami jangan menggunakan istilah-istilah yang sukar dimengerti pendengar. Gunakan pola kalimat sederhana (kanonik)

---

<sup>20</sup> Nia Kania Kurniawati, *Komunikasi Antar Pribadi; Konsep dan Teori Dasar*, (Yogyakarta 2014), hal. 30-33

karena kalimat yang mengandung banyak anak kalimat membuat pesan sulit dimengerti.

## 2. Media Online

### a. Pengertian Media Online

Media disebut juga digital media adalah media yang tersaji secara online di internet. Pengertian Media Online dibagi menjadi dua pengertian: Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial.<sup>21</sup>

Pengertian media online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Kata media singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas. Pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online.<sup>22</sup>

Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Di dalamnya terdapat portal, website (situs web), radio online, TV online, pers online, mail online dan lain-lain, dengan

---

<sup>21</sup> M. Romli, Asep Syamsul, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 34.

<sup>22</sup> M. Romli, Asep Syamsul...

karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya. Salah satu desai media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi online dan berita didalamnya.

#### b. Karakteristik Media Online

Adapun karakteristik dan keunggulan media online dibandingkan media konvensional (cetak/elektronik) antara lain adalah menggunakan jaringan internet, komunikasi timbal-balik (inter-activity), penerima dapat memilih berita atau informasi yang diinginkan, menjawab kembali, menukar informasi dan dihubungkan dengan penerima lainnya secara langsung, kelenturan atau fleksibilitas bentuk, isi, dan penggunaan.<sup>23</sup>

Karakter media online yang menjadi pembeda utama dengan media konvensional adalah dari sisi konten multimedia dan link. Secara substansi, isi (konten) media online sama seperti media massa pada umumnya, yakni karya jurnalistik (berita, feature, artikel opini) berupa teks dan foto/gambar. Namun, media online bisa melengkapinya dengan audio, video, dan animasi (gambar bergerak) alias multimedia, yang benar-benar khas media online yang tidak dimiliki media lainnya adalah link atau hyperlink, yakni tautan ke halaman lain yang memperkaya informasi, seperti link ke berita terkait.

---

<sup>23</sup> Denis Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 16.

### 3. Netizen dalam Dunia Maya

Kerap kali ketika kita sedang *browsing* di internet kita mendengar banyak sekali istilah dan kata baru. Salah satunya adalah netizen, ada banyak orang di internet yang menyebut dirinya sebagai netizen. Akhir-akhir ini pengguna internet semakin meningkat dengan intensitas yang sangat jauh dari beberapa tahun ke belakang. Dengan semakin banyaknya pengguna internet otomatis semakin banyak pula netizen alias *internet citizen* yang tambah eksis di dunia maya. Positifnya dengan semakin berkembangnya perkembangan dunia maya ini, segala informasi semakin mudah tersebar meskipun pasti tetap ada pula efek negatif dari perkembangan internet ini.

Jadi, netizen adalah berasal dari gabungan kata internet dan *citizen* (warga, penduduk), sedangkan netizen adalah pengguna internet, atau juga disebut-sebut sebagai penghuni yang aktif terlibat di komunitas online di internet. Aktifitas itu bisa bermacam-macam jenisnya, dari yang sekedar berbincang-bincang dan untuk bersenang sampai aktivisme yang menuntut perubahan di dunia maya atau bahkan dunia maya.

Secara etimologis kata netizen berasal dari perpaduan dua kosakata Bahasa Inggris yaitu *internet* dan *citizen*. Bila diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia, *internet* adalah akses pada dunia maya dan *citizen* berarti warga. Maka dari gabungan dua kosakata tersebut diperolehlah artian netizen secara singkat yaitu warga internet atau warga dunia maya.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> <http://bahasyuk.blogspot.co.id/2015/12/arti-kata-netizen-beserta-penjelasan.html>

Pada umumnya netizen adalah mereka yang mengakses dan menggunakan jaringan internet. Mereka juga saling berkolaborasi dan bertukar aspirasi di dunia maya. Misalnya melalui sosial media seperti Facebook, Twitter, Tumblr, Blogger, dan sebagainya. Dengan kata lain netizen adalah aktivis dunia maya.

#### **4. Penggunaan Ruang Publik**

Keberadaan media online (media baru) memberi ruang tersendiri bagi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan gagasan. Beragam bentuk dan kelebihan yang ditawarkan, menjadikan media online sebagai media alternatif, disamping media konvensional yang ada. Dalam membangun sebuah demokrasi, maka keberadaan ruang publik mutlak harus ada.

Ruang publik adalah sebagai struktur komunikasi yang dicirikan oleh urutan media, percakapan, opini publik dan aksi sosial. Habermas menjelaskan bahwa ruang publik atau terkenal dengan istilah publik sphere, merupakan jaringan komunikasi informasi atau titik-titik pandangan. Ruang publik menjadi ruang demokratis atau wahana diskursus masyarakat. Dalam jaringan tersebut, perbedaan kecenderungan berkomunikasi disintesis ke dalam opini publik secara tematis. Ruang publik kemudian dibentuk kembali melalui aktivitas komunikatif dan bahasa secara alamiah menghasilkan komprehensi umum dalam praktek komunikasi sehari-hari.<sup>25</sup>

Ruang publik adalah tempat dimana masyarakat bertemu, ngobrol, berdiskusi tentang buku baru yang terbit atau karya seni yang baru diciptakan.

---

<sup>25</sup> Yanti Hermawati, *Partisipasi Netizen dalam Mewujudkan Masyarakat Madani (Pemanfaatan Kolom "Komentar" di Situs Media Online oleh Netizen)* (FISIP-Universitas Terbuka).hal. 2. Dikutip dari Budi Hardiman, *Menuju Masyarakat Komunikatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993).

Dalam keadaan masyarakat bertemu dan berdebat akan sesuatu secara kritis maka akan terbentuk apa yang disebut dengan masyarakat madani. Secara sederhana masyarakat madani bisa dipahami sebagai masyarakat yang berbagi minat, tujuan, dan nilai tanpa paksaan yang dalam teori dipertentangkan dengan konsep negara yang bersifat memaksa.<sup>26</sup>

Pada perkembangan selanjutnya ruang publik juga menyangkut ruang yang tidak saja bersifat fisik, seperti lapangan, warung-warung kopi dan salon, tetapi juga ruang di mana proses komunikasi bisa berlangsung. Misal dari ruang publik yang tidak bersifat fisik ini adalah media massa. Di media massa itu masyarakat membicarakan kasus-kasus yang terjadi di lingkungannya. Penguasa yang tidak menerima dikritik dan media massa yang menolak memuat sebuah artikel karena takut kepada penguasa juga sebagai tanda bahwa sebuah ruang publik belum tercipta. Media massa juga ada berupa media *online* (new media/media baru) seperti pada media online Serambinews.com.

## 5. Kolom Komentar

Komentar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan). Sedangkan berkomentar adalah memberi kritik dan mengomentari memberi komentar; mengulas.<sup>27</sup>

Di dalam berita online biasanya terdapat fitur komentar yang terletak di bawah atau setelah kolom berita ditampilkan. Pada fitur komentar, khalayak bebas untuk menuliskan komentar atas berita yang dipublikasikan pada portal berita

---

<sup>26</sup>Jurgen Harbermas, *Ruang Publik: sebuah Kajian tentang Kategori Masyarakat Borjuis*, Terj: Yudi Santoso, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) , hal. 3.

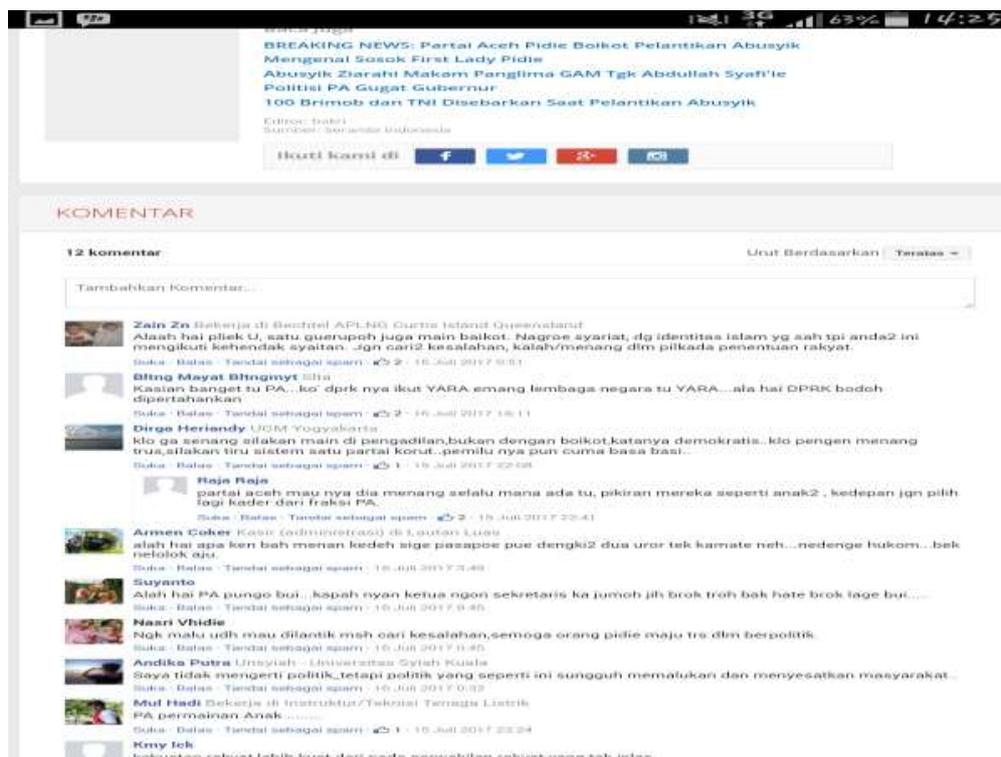
<sup>27</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), hal. 479.

online. Fitur komentar ini tidak terdapat pada media konvensional seperti Koran atau majalah. Inilah yang menjadi salah satu perbedaan antara media online dengan media konvensional. Pada media online terdapat interaksi antara komunikator (pembuat berita) dengan komunikan (khalayak pembaca) secara langsung. Interaksi tersebut salah satunya lewat fitur komentar yang ada di portal berita online.<sup>28</sup>

Bengitu juga halnya kolom komentar yang ada di serambinews.com dimana kolom komentar berita online ini terletak pada dibawah berita yang disajikan. Bengitu juga halnya, pemakai kolom komentar bebas memberikan komentar apapun tanpa ada syarat-syarat komentarnya. Namun komentar yang ditulis oleh pemberi komentar atau yang disebut dengan netizen, harus mempunyai akun facebook ataupun twiter.

---

<sup>28</sup>Ira Fisela Dewanti, *Analisis isi Komentar Pemberitaan pada Portal Berita Republika Online (Studi Analisis Isi Komentar Pemberitaan tentang Pro Kontra Menteri Susi Pudjiastuti pada Portal Berita Republika Online Periode 27 Oktober 2014-13 November 2014, (Program Studi Ilmu Komunkasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta).*



Gambar di atas adalah contoh tempat dan posisi kolom komentar yang ada pada berita online serambinews.com. Dapat dilihat bahwa, pengguna kolom komentar banyak yang membuat komentar dengan menggunakan akun facebook.

Khalayak diperbolehkan menuliskan komentar atas berita yang dirilis. Seperti pendapat outing yang menjelaskan bahwa user diperkenankan untuk bereaksi, mengkritik, memuji atau member tambahan ke berita yang ditulis oleh wartawan professional yang dinilai kurang lengkap atau kurang memadai.

Jadi dapat diketahui bahwa kolom komentar di media berita online, yaitu untuk: Menuliskan berbagai komentar yang terkait dengan berita yang disajikan oleh media berita online. Beberapa komentar Netizen menunjukkan kecenderungan berisi: Persetujuan atas berita, artinya Netizen menerima informasi yang disampaikan dalam berita tersebut tanpa meragukan kebenaran berita

tersebut. Ketidaksetujuan atas berita, artinya Netizen meminta media untuk memverifikasi kembali kebenaran informasi yang disampaikannya. Contoh komentar yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap berita tersebut. Pernyataan datar, yaitu pernyataan yang tanpa penekanan khusus.

Penilaian (*judgements*) terhadap sosok yang diberitakan. Isinya cenderung menilai secara emosional terhadap sosok yang diberitakan oleh media online. Memasukan simbol nonverbal, seperti gambar, animasi, maupun foto. Selain dalam bentuk pernyataan, Netizen pun mengisi kolom “komentar” dengan berbagai simbol nonverbal, baik yang berhubungan langsung dengan pesan verbal yang ditulis dalam kolom “komentar” maupun tidak. Berikut ini adalah contoh animasi, gambar dan foto yang ditampilkan dalam kolom komentar.

Isi pesannya beragam pesan yang disampaikan netizen melalui kolom komentar menunjukkan keterlibatan netizen dalam proses mewujudkan keadilan, kesetaraan, dan kebebasan berpendapat di ruang publik. Hal ini merupakan bentuk partisipasi netizen dalam mewujudkan masyarakat madani di Indonesia.<sup>29</sup>

Namun komentar netizen pada kolom komentar serambinews.com tidak semua menggunakan etika bahasa dengan baik, dimana dapat dilihat dikolom komentar serambinews.com oleh netizen tidak menggunakan etika bahasa komunikasi yang baik dan benar, kebanyakan netizen akan memberikan komentar sesuai pendapat sendirinya dan menggunakan bahasa yang tidak baik.

---

<sup>29</sup>  
<http://irwanteasosial.blogspot.co.id/2015/06/pemanfaatan-kolom-komentar-di-media.html>

<http://irwanteasosial.blogspot.co.id/2015/06/pemanfaatan-kolom-komentar-di-media.html>

**BREAKING NEWS: Partai Aceh Pidie Boikot Pelantikan Abusyik Mengenal Sosok First Lady Pidie Abusyik Ziarah Makam Penglima GAM Tgk Abdullah Syafi'ie Politisi PA Gugat Gubernur 100 Brimob dan TNI Disebarkan Saat Pelantikan Abusyik**

Editor: Hani  
Sumber: koranbea.com

Ikuti kami di [Facebook](#) [Twitter](#) [Instagram](#) [YouTube](#)

### KOMENTAR

12 komentar Urut Berdasarkan Teratas

Tambahkan Komentar...

**Zain Zain** (Bekerja di Bachtel) APL-NO Curtis Island Gjejejejejeje  
Alah hai pilak U, satu guerupoh juga main baikot. Nagroe syariat, dg identitas Islam yg sah tpi anda2 ini mengikuti kehendak syariat. Jgn cari2 kesalahan, kalah/menang dim pilkada penentuan rakyat.  
Balas · Balas · Tandai sebagai spam · 16 Juli 2017 9:01

**Blng Mayat Blngmyt** (Siswa)  
Kasian banget tu PA...ko dprk nya ikut YARA emang lembaga negara tu YARA...ala hai DPRK badeh dipertahankan  
Balas · Balas · Tandai sebagai spam · 16 Juli 2017 16:11

**Dirge Heriandy** (UMM Yogyakarta)  
Klo ga senang silakan main di pengadilan,bukan dengan boikot,katanya demokratis..klo pengen menang trus,ilakan tiru sistem satu partai korut..pemilu nya pun cuma basa basi..  
Balas · Balas · Tandai sebagai spam · 16 Juli 2017 22:08

**Raja Raja**  
partai aceh mau nya dia menang selalu mana ada tu, pikiran mereka seperti anak2 . kedepan jgn pilih lagi kader dari fraksi PA.  
Balas · Balas · Tandai sebagai spam · 16 Juli 2017 22:41

**Armen Coker Kasir** (administrasi) (Lautan Lulu)  
alah hai apa ken bah menan kedeh sige pazapoe pue dengki2 dua urur tek kamate neh...nedenge hukum...bek belok aju.  
Balas · Balas · Tandai sebagai spam · 16 Juli 2017 3:48

**Suyanto**  
Alah hai PA pungo bui...kaph nyan ketua ngon sekretaris ka jumlah jih brok troh bak hate brok lage bui....  
Balas · Balas · Tandai sebagai spam · 16 Juli 2017 9:45

**Naari Vhidie**  
Ngk malu udh mau dilantik msh cari kesalahan,semoga orang pidie maju trs dlm berpolitik.  
Balas · Balas · Tandai sebagai spam · 16 Juli 2017 9:45

**Andika Putra** (Lirisyah) (Universitas Syiah Kuala)  
Saya tidak mengerti politik,tetapi politik yang seperti ini sungguh memalukan dan menyedihkan masyarakat..  
Balas · Balas · Tandai sebagai spam · 16 Juli 2017 9:32

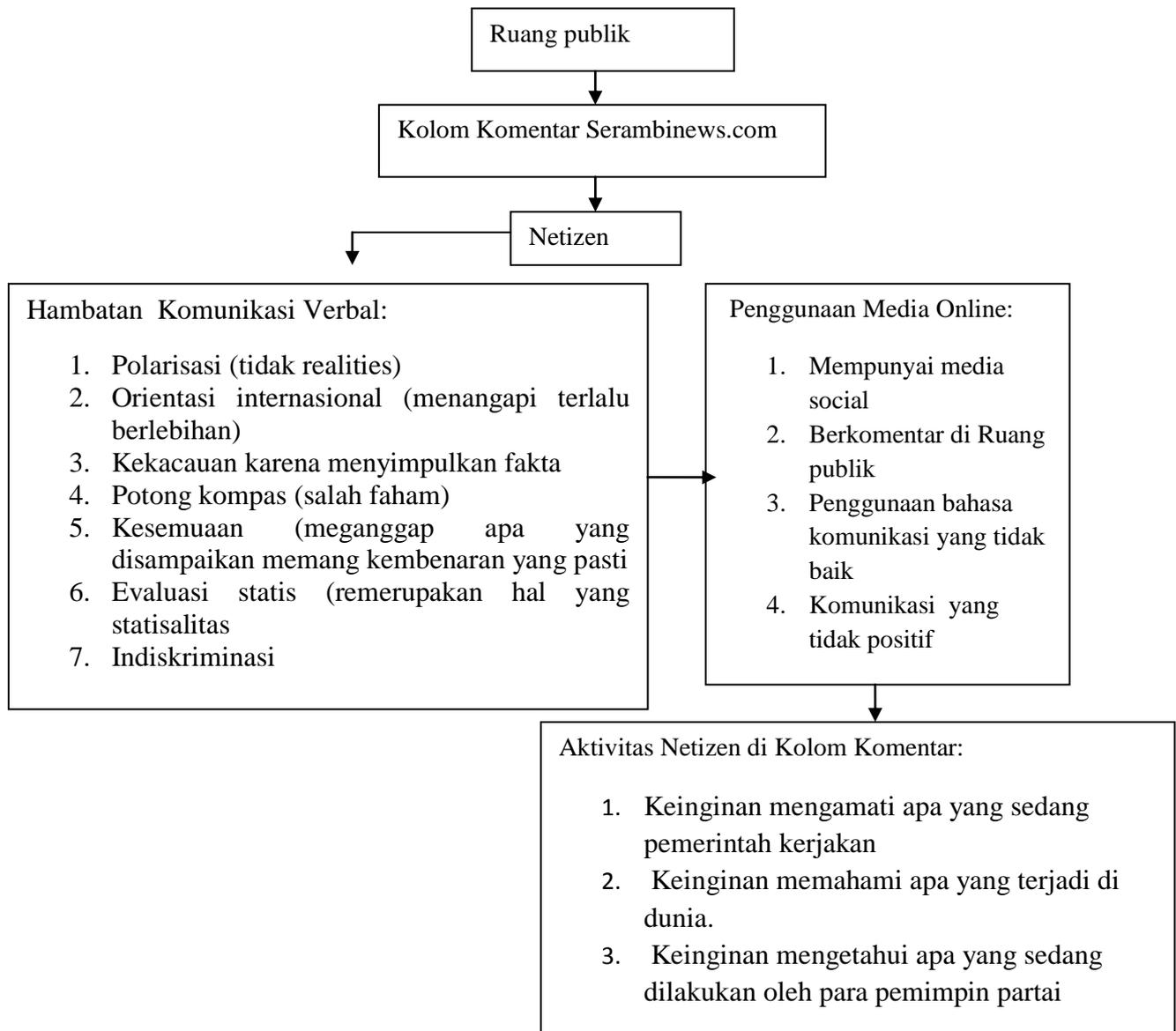
**Mul Hadi** (Bekerja di Instruktur/Teknisi Tenaga Listrik)  
PA permainan Anak.....  
Balas · Balas · Tandai sebagai spam · 16 Juli 2017 23:24

**Kmy Ick**  
kekuatan rakvat lebih kuat dari pada perwakilan rakvat vano tak jelas.

Dari gambar kolom komentar di atas dapat dilihat bahwa dimana netizen dalam memberikan komentar pada kolom komentar tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar, salah satunya lihat pada akun “Hen Dra”. Dimana akun ini dalam komentarnya menyebutkan bahasa yang tidak baik. Meskipun itu diucapkan dalam bahasa daerah yaitu bahasa Aceh, yang berbunyi “*Kayue jak pap ma I keudeh soe yang baikot*”. Kurang lebih dapat diartikan “*siapa yang baikot suruh kejar pantat ibunya-re?*”. Sudah jelas itu merupakan bukan bahasa yang baik dan benar.

## D. Kerangka Berfikir

### Bagan Pemikiran



Dimaksud dengan ruang publik merupakan, tempat dimana suatu masyarakat umum berkumpul, ruang publik disini adalah ruang publik yang di dunia maya pada media online serambinews.com yang disebut dengan kolom komentar. Adapun komentar yang menuliskan diruang publik pada media online serambinews.com disebut dengan netizen. Netizen yang ada pada di kolom komentar serambinews.com dalam berkomunikasi dengan netizen lain mempunyai hambatan komunikasi verbal yaitu komentar yang diberikan tidak realities, tanggapan yang terlalu berlebihan, penyimpulan fakta netizen yang berbeda-beda, adanya kesalahpahaman terhadap berita, menganggap apa yang dikomentari adalah pembenaran yang pasti sampai pada evaluasi statistis dan indikriminasi sehingga menimbulkan. Sedangkan netizen yang menggunakan media social harus mempunyai akun media social, memberikan komentar diruang publik, sebagian bahasa yang digunakan dalam komunikasi yang tidak baik serta komunikasi yang tidak positif. Adapun tujuan netizen memberikan kolom komentar di serambinews.com adalah keinginan mengamati apa yang sedang dilakukan oleh pemerintah, keinginan memahami apa yang terjadi di dunia, keinginan mengetahui apa yang sedang dilakukan politisi partai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang melihat objek penelitian dalam kondisi yang alamiah, penelitian sebagai instrumen kunci. Dengan demikian pula metode kualitatif dapat memberi gambaran tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.<sup>29</sup> Menurut Berelson & Kerlinger, dalam buku *Teknik praktis Riset komunikasi* karangan rahmat Kriantono, menjelaskan analisis isi adalah suatu metode untuk mempelajari dan

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian *deskriptif kualitatif*, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan, menceritakan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada. Jenis penelitian ini bertujuan untuk membuat diskripsi yang secara sistematis. Faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Serta menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel.<sup>30</sup> Jadi dengan begitu, hasil dari melakukan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah berita, catatan lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya.

---

<sup>29</sup> Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 5.

<sup>30</sup> Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.67.

## B. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya adalah cara yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam sebuah penelitian pasti mempunyai sebuah tujuan. Tujuan dalam sebuah penelitian adalah suatu pernyataan yang menggambarkan apa yang hendak dicapai dalam sebuah aktivitas yang dilakukan dalam penelitian.<sup>31</sup> Dalam penelitian ilmiah diperlukan suatu metode yang sesuai dengan suatu permasalahan yang sedang diteliti, karena metode berfungsi sebagai cara untuk mengerjakan sesuatu dalam upaya agar kegiatan pekerjaan dapat dilaksanakan secara rasional guna mencapai hasil yang optimal.<sup>32</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kualitatif*, penelitian *kualitatif* bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.<sup>33</sup>

Menggunakan metode yang digunakannya adalah metode studi kasus (case study) melibatkan perolehan informasi yang cukup sistematis tentang orang, setingan sosial, kejadian atau kelompok yang membolehkan peneliti secara efektif mengerti bagaimana subyek berperilaku. Adapun studi kasus yang dipilih adalah intrincic case study. Studi kasus intrinsic biasanya ditempuh oleh peneliti yang ingin lebih memahami sebuah kasus tertentu.

Jenis metode ini ditempuh bukan karena suatu kasus mewakili kasus-kasus lain atau karena menggambarkan sifat atau problem tertentu, namun karena,

---

<sup>31</sup>Sayuthi Ali, *Metode Penelitian Agama: Pendekatan Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 151.

<sup>32</sup>Anton Bakker, *Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1996), hlm. 10.

<sup>33</sup>*Ibid*, hal.56.

dalam seluruh aspek kekhususan dan kesederhanaannya, kasus itu sendiri menarik minat.<sup>34</sup>

Jenis penelitian ini dipilih untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik Pada Kolom Komentar Serambinews.com.

### **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah semua netizen yang ada pada kolom komentar media online serambinews.com. Netizen yang mengomentari berita-berita serambinews.com dan fokus pada berita-berita politik. Netizen yang menggunakan kata-kata yang tidak mempunyai etika baik dalam penggunaan bahasa dan kata-kata di kolom komentar serambinews.com dengan akun yang digunakan facebook. Sedangkan berita politik yang diambil adalah pada Tahun 2017 dari bulan Februari sampai Desember yang ada komentar netizen. Sedangkan jumlah berita yang diambil setiap bulan bisa hanya satu berita dua atau sampai 3 saja pembatasanya dan Sekretaris Redaksi, Waredpel 1 dan 2/Korlip/Manager, Redaktur Eksekutif dan Editor dan Sosmed yang ada di serambinews.com.

### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek kajian baik data primer dan data skunder. Sumber data yang penulis gunakan adalah:

---

<sup>34</sup>Gun Gun Heryanto, Konvergensi Simbolik di Media Online: Perbincangan Netizens tentang Polemik Kasus Century di Era Pemerintahan SBY-Boediono, (Journal Communication Volume 6, Nomor 2 Oktober 2015).

1. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan data sekunder, yang dilakukan dengan cara membaca dan menela'ah buku-buku. Kemudian menelaah berbagai buku-buku, artikel, jurnal, surat kabar, kamus-kamus yang berkaitan yang berkaitan, yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. *Fiel Research* (Penelitian Lapangan)

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menyelidiki objek yang diteliti agar memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan, metode ini dilakukan dengan menelesuri secara langsung komentar-komentar netizen di serambinews.com sehingga data yang diperoleh lebih objektif. Dalam penelitian ini penulis melakukan dengan cara menggunakan media sosial facebook untuk berinteraksi dengan para netizen yang ada di halaman komentar tersebut, dengan tujuan memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dilapangan sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

*Interview* (wawancara) dilakukan dengan wawancara secara bebas yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti, pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dengan melakukan tanya jawab, serta diskusi. Oleh karena diperlukan suasana dialog yang akrab dan alami, supaya terhindar dari kesan kaku atau dibuat-buat, untuk menghindari pembicaraan yang terlalu luas dalam wawancara, terlebih dahulu peneliti mempertanyakan hal-hal yang berkaitan dengan bahasan yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi nara sumber untuk yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Sekretaris Redaksi, Waredpel 1 dan 2/Korlip/Manager, Redaktur Eksekutif dan Editor dan Sosmed serambinews.com.

## 2. Dokumentasi

Pengumpulan data untuk memperoleh data skunder dengan cara melihat kembali berbagai literatur. Foto dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan dokumentasi yang berupa data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen maupun surat-surat lainnya yang berkenaan langsung dengan penelitian ini berupa berita-berita politik serta komentar netizen dalam serambinews.com.

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya perlu diikuti kegiatan pengolahan (data processing). Pengolahan data mencakup kegiatan mengedit (editing) data dan mengkode (coding) data. Mengedit data adalah kegiatan memeriksa data yang terkumpul apakah sudah terisi secara sempurna atau tidak, lengkap atau tidak, cara pengisiannya dapat disempurnakan dengan jalan melakukan pengumpulan data ulangan ke sumber-sumber data bersangkutan.<sup>35</sup>

Pada penelitian ini pengolahan data yang peneliti lakukan yaitu dengan cara memilah-milah hasil data mentah yang sudah didapatkan selanjutnya diolah sesuai dengan aturan-aturan dalam proses penelitian. Pada hasil penyelesaian di

---

<sup>35</sup>Faisal Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal.33.

halaman komentar terhadap komentar netizen di serambinews.com dengan cara mengumpulkan semua hasil tersebut.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dimulai dari analisis data yang berhasil dikumpulkan periset dari lapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui wawancara maupun dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu. Pengklasifikasian atau pengkategorian ini harus mempertimbangkan kesahihan (kevalidan), dengan memperhatikan subjek penelitian, tingkat autentitasnya dan melakukan triangulasi berbagai sumber data.

Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dari pengolahan data selanjutnya akan dilakukan pengorganisasian pengurutan data untuk menentukan jawaban atas permasalahan. Setelah dianalisis, hasil dari data-data tersebut diinterpretasikan kemudian ditarik satu kesimpulan. Interpretasi berarti menyusun kembali unsur-unsur yang ada serta menghubungkan antar unsur-unsur yang lainnya.

Adapun langkah untuk menganalisis data adalah dengan cara menulis semua data yang telah didapatkan melalui, dokumen atau buku-buku. Kemudian data disusun secara sistematis dan data dari lapangan terkait Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik Pada Kolom Komentar Serambi news.com.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Serambinews.com

Dalam melihat sejarah terbangunya serambinews.com sudah pasti melihat awal berdirinya serambi Indonesia yang berada di Aceh. Dimana awalnya, harian ini bernama *Mingguan Mimbar Swadaya* yang dipimpin oleh M Nourhalidyn (1943-2000). Manajemen yang kurang baik pada masa itu, membuat mingguan yang berdiri pada 1970-an tersebut sering tak terbit. Tak ingin, korannya mati, M Nourhalidyn kemudian bersama sahabatnya Sjamsul Kahar yang juga wartawan *KOMPAS* di Aceh, mencoba menjajaki kerjasama dengan harian *KOMPAS* Jakarta. Alhasil kerjasama Nourhalidyn - Sjamsul Kahar berhasil meyakinkan harian terbesar di Indonesia itu. Tepat pada 9 Februari 1989, mingguan *Mimbar Swadaya* akhirnya menjelma menjadi harian *Serambi Indonesia*. M Nourhalidyn duduk sebagai Pemimpin Umum dan Sjamsul Kahar sebagai Pemimpin Redaksi.<sup>36</sup>

Dalam sejarahnya, *Serambi* sempat berhenti terbit karena diancam oleh Gerakan Aceh Merdeka ketika pada masa konflik Aceh, karena berita-beritanya dianggap lebih menguntungkan pihak TNI. Namun, hal itu dapat dilaluinya. Sedangkan pada saat tsunami Aceh pada Desember 2004, *Serambi* pun ikut menjadi korban. Kantornya yang megah berikut mesin

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Heri Teguh Pratia sebagai Menejer Iklan Serambinews.com. pada tanggal 21 Desember 2017.

cetaknya di kawasan Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar, hancur lebur. Tak kurang 55 karyawan, 13 diantaranya adalah redaktur dan wartawan senior hilang dihempang tsunami. Mereka pun terpaksa berhenti terbit.<sup>37</sup>

Namun pada 1 Januari 2005 Serambi kembali ke pasar dengan menggunakan mesin cetak miliknya yang ada di kota satelit Lhokseumawe. Kantor yang baru berada di kawasan Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, Banda Aceh dan juga telah melakukan rekrutmen tenaga redaksi yang baru. Kini harian telah bertiras 35 ribu ex perhari itu dipimpin oleh Sjamsul Kahar, sebagai Pemimpin Umum dan Mawardi Ibrahim, sebagai Pemimpin Redaksi.<sup>38</sup>

Searambinews.com beridiri kurang lebih tahun 2006, pada awal mulanya, namanya adalah serambinews.com, tujuan dari serambinet ini adalah bertujuan untuk menyampaikan berita pada orang Aceh yang di luar Aceh sebagian, meskipun tidak efektif. Kemudian baru pada tahun 2003. pada 2014 bergabung dengan menjadi Aceh. tribunews.com. Tujuan dibuatnya adalah agar berita-berita yang ada di Aceh dapat dibaca oleh dunia.<sup>39</sup>

Ketika internet sudah menjadi kebutuhan sabagi salah sarana mendapatkan informasi dan komunikasi di kalangan masyarakat. Untuk mengetahui awal mulanya, tidak bisa dipastikan tahun berapa keberadaanya. adanya. Alamat Penerbit dan Redaksi seramabinews.com di Jl. Raya Lambaro Km 4,5 Desa

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Zainal Arifin M.Nur pada tanggal 22 Desember 2017 sebagai Waredpel 1 dan 2/Korlip/Manager Serambinews.com.

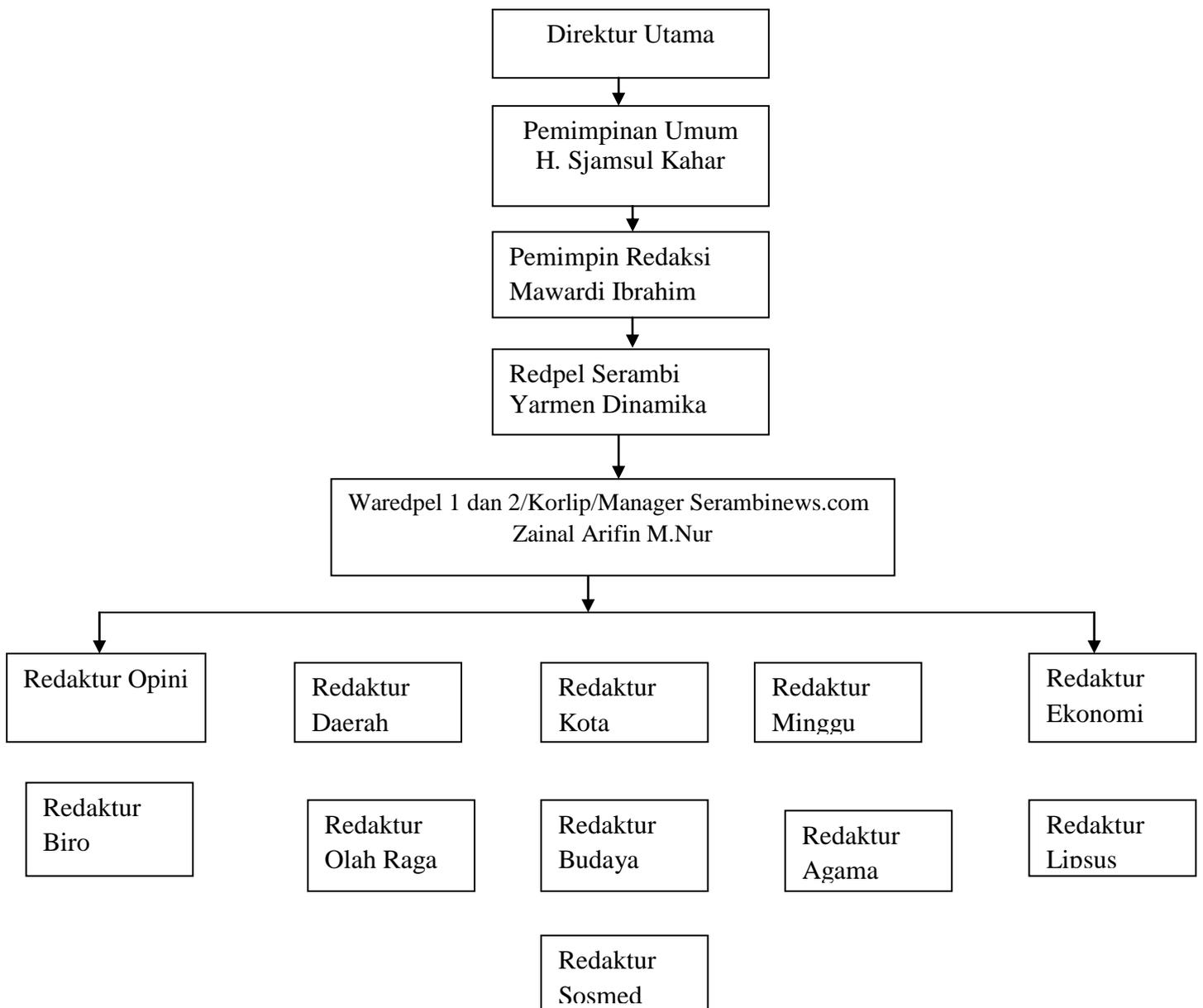
<sup>38</sup> Wawancara dengan Zainal Arifin M.Nur pada tanggal 22 Desember 2017 sebagai Waredpel 1 dan 2/Korlip/Manager Serambinews.com.

<sup>39</sup>Wawancara dengan Heri Teguh Pratia sebagai Menejer Iklan Serambinews.com. pada tanggal 21 Desember 2017.

Meunasah Manyang, Ingin Jaya, Aceh Besar.

Email :redaksi@serambinews.com.<sup>40</sup>

### Struktur Organisa PT. Aceh Media Grafika/Serambi Group



Suber: Observasi Dokumentasi.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Heri Teguh Pratia sebagai Menejer Iklan Serambinews.com. pada tanggal 21 Desember 2017.

Berikut jabatan serta nama-nama yang menjabat yang ada di Serambi

1. Pemimpin Umum / Penanggung Jawab: Sjamsul Kahar
2. Pemimpin Redaksi: Mawardi Ibrahim
3. Redaktur Senior: Sjamsul Kahar
4. Kepala Litbang: Asnawi Kumar
5. Redaktur Pelaksana: Yarmen Dinamika
6. Wakil Redaktur Pelaksana: M Nasir Nurdin, Zainal Arifin M.Nur
7. Waredpel 1 dan 2/Korlip/Manager Serambinews.com: Zainal Arifin M.Nur
8. Manager Produksi : Jamaluddin
9. Sekretaris Redaksi : Bukhari M Ali
10. Kabag TI : Said Najli
11. Pemimpin Perusahaan : Mohd Din
12. Manajer Umum/PSDM : Erlizar Rusli
13. Manajer Iklan : Hari Teguh Patria
14. Manajer Sirkulasi : Saiful Bahri
15. Manajer Keuangan : Budi Safatul Anam
16. Manajer Percetakan : Fauzan Azwady
17. Manajer Percetakan Umum : Firdaus Darwis  
Manajer Promosi & EO : M Jafar
18. Redaktur : Yarmen Dinamika, M Nasir Nurdin, Asnawi Kumar, Ibrahim Ajie, Jamaluddin, Misbahuddin, Imran Thayeb, Rosnani HS, Muhammad Nur, Zainal Arifin M Nur, Arif Ramdan, Azwani Awi, Yocerizal, Saifullah

Ilyas, Safriadi Syahbuddin, Bedu Saini, M Anshar, Ansari Hasyim, Mursal Ismail, Taufik Hidayat.

19. Wartawan : M Nasir Yusuf, Herianto, Asnawi Ismail, Said Kamaruzzaman, Jalimin, Misran Asri, Muhammad Hadi, Yusmadi Yusuf, Budi Fatria, Mawaddatul Husna, Nurul Hayati, Tiara Fatimah, Subur Dani, Masrizal, Eddy Fitriadi, Reza Munawir, Hari Mahardhika.

20. Ilustrator/Kartunis: Yuhendra Saputra, Tauris Mustafa.<sup>41</sup>

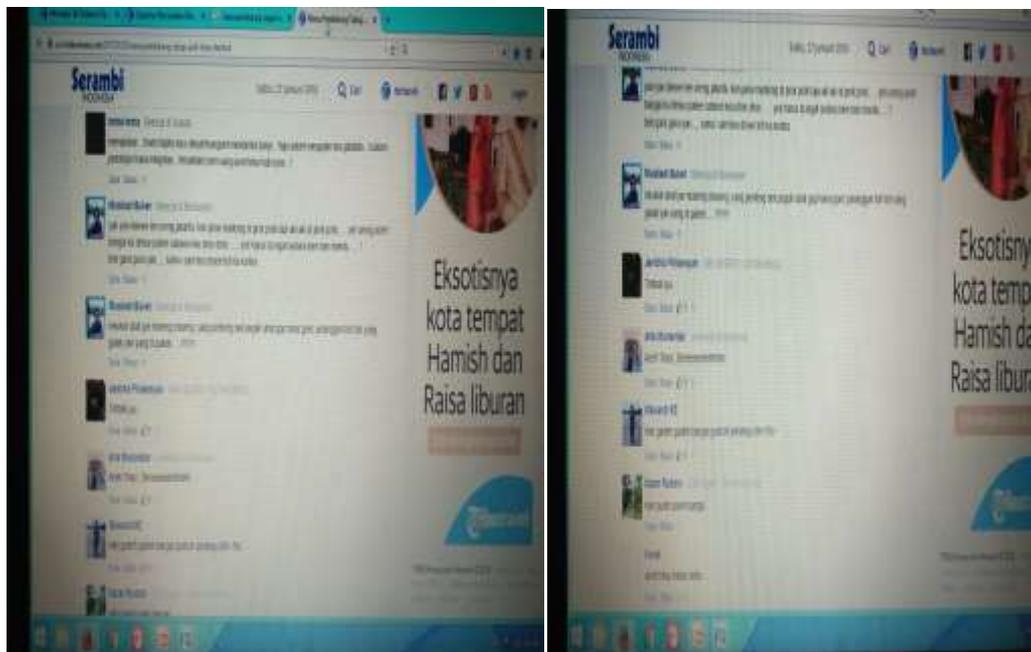
## **B. Isi Komentar Netizen pada Berita Politik Serambinews.com**

Adapun isi komentar netizen pada berita-berita politik yang penulis himpun di serambinews.com ini adalah berita yang diambil pada Tahun 2017 dari bulan Januari sampai dengan Desember. Sedangkan isi komentar berita politik yang diambil adalah berita politik yang ada komentar netizen yang negatif dan salah satu berita komentar netizen yang positif dan serta berita yang tidak ada komentar pada tahun 2017. Berikut kutipan-kutipan isi komentar netizen pada berita politik serambinews.com.

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Heri Teguh Pratia sebagai Menejer Iklan Serambinews.com. pada tanggal 21 Desember 2017.

### 1. Berita Bulan Januari



a. Komentar Netizen Seri Bedu

Isi komentarnya “karena bangai jeut karu, kalau carong aman tentram, oleh karena itu jangan selalu dalam bagai, beucaronglah walau mebacut”. Artinya: Karena bodoh makanya bisa ribut, kalau pintar aman tentaram, oleh karena itu jangan selalu dalam kebodohan, pintarlah walaupun sedikit.

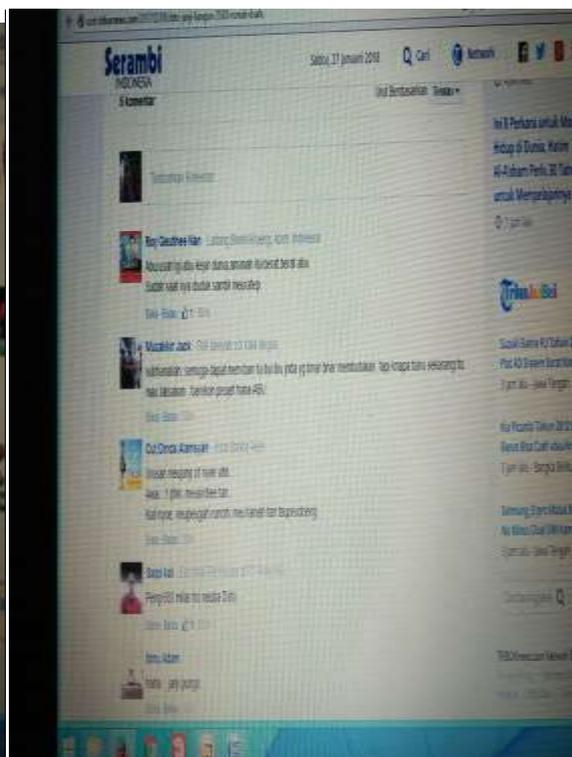
b. Netizen Jericho Firliansyah

Isi komentarnya adalah “timbang juu”. Artinya, Tembak terus.

c. Netizen Mawardi RZ

Isi komentarnya adalah “han gaodoh-gadoh bangai gadoh ipelangu dalam tho”. Artinya: tidak hilang- hilang bodohnya, asyik berenang di tempat yang kering.

2. Februari



a. Netizen Saipi Adi

Isi komentarnya “peng 650 miliar ho neuba Doto”. Artinya: uang 650 miliar sudah Dokter bawa kemana.

b. Netizen Ibnu Adam

Isi komentarnya “ hahaha... janji pungo”. Artinya: hahaha... (tertawa) janji gila.

3. Maret

The image displays two side-by-side screenshots from a mobile browser. The left screenshot shows a news article on the Serambi Indonesia website. The article title is "Hah! Gubernur Kembali Rombak Kabinet, Ini Dia Wajah-Wajah Pejabat Baru" and it is dated "Jumat, 10 Maret 2017 21:00". Below the title are social media sharing icons for Facebook, Twitter, Google+, WhatsApp, and Messenger. A video player is visible at the bottom of the article with the text "Smartphone mulai lemot? Atasi dengan cara ini". The right screenshot shows a social media post from a user named "Safwan" (Manager di Sony) with the text: "hahahahaha kadang ureng yg geu lantik mungkin yang na bie sumbagan kampanye brosa ke doto.. menyo hn geulantik sit ka di tuntutan kadang, hn lewat gubernur lom. . pu roh piasan nyan. kageu pget peraturan keudro geuh, adak mendh leubeh pah lom kan geulantik wali naggroe baro lom". Below this is a comment from "Onojoko" stating: "Gub yg akan datang wajib menghabus setengah dinas di Aceh yg tdk produktif baiknya dimeger kembali sebahagian Dinas... banyak uang Rakyat habis hanya buat gaji manusia malas di banda Aceh... coba evaluasi apa yg sdh sedang dan yg akan dibuat untuk Aceh " Nihil"... Sebaiknya DPRA wajib meeting khusus dg Gubernur tentang efesiensi APBA yg terbuang hanya gaji manusia malas....coba lihat profit Bank Aceh dibawa kemana??? Padahal modalnya dari APBA tejas uang Rakyat Skrg". Both screenshots have a status bar at the top showing the time as 13:47 and signal strength.



Dari berita politik di atas dapat dilihat bahwa ada enam komentar netizen pada kolom komentar dimana maksud komentar tersebut adalah:

a. Komentar netizen Safwan

Dalam komentar safwan menyebutkan dalam bahasa Aceh “ *hahahhhaha (ketawa) kadang ureng yang geu lantik mungkin yang na bei sumbangan kampanye barosa ke doto.. meny hn geulantik sit ka di tuntutan kadang, hn lewat gubernur lom, pu roh piasan nyan. Kageu pget peraturan keudro geuh, adak mendh leubeh pah lom kan geulantak wali nanggroe baro lom*”. Artinya (hahahha kadang orang tang dilantik mungkin orang yang ada memberikan sumbangan kampanye waktu pencalonan Dokter.. kalau tidak dilantik mungkin sudah diminta kadang, belum lewat gubernurpun, bagaimana dilaksanakan piasan tersebut. Sudah dibuat peraturan sendiri, seharusnya lebih pas lagi apabila dilantik wali naggroe baru lagi). Maksudnya adalah seolah-olah dia menertawai perbuatan gubernur yang melantik pejabat baru, dimana dia juga menyebutkan bahwa orang dilantik adalah orang yang memberikan sumbangan kampanye gubernur. Dia juga menyebutkan gebenur membuat aturan sendiri.

Komentar yang diberikan tidak mempunyai etika, dimana komentar yang diberikan mengandung unsure fitnah, karena belum dipastikan kebenarannya apakah memang gubernur yang melantik pejabat baru karena pejabat tersebut pernah menyumbang dana pada saat gubernur tersebut kampanye.

b. Netizen Ridwan

Dalam komentarnya ridwan menyebutkan kata-kata “*si gam bakong*” yang artinya bahwa “laki-laki tembakau”, yang ditujukan kepada gubernur yang sedang menjabat di Aceh. Sudah jelas kata-kata tersebut adalah kata-kata komunikasi yang tidak beretika.

c. Netizen Mirja Ardiansyah

Dalam komentarnya menyebutkan “Kajet bungkoh barang abu wo u lua naggroe”. Artinya “dia menyuruh gubernur yang menjabat waktu itu untuk bungkus-bungkus barang dan pergi keluar dari Aceh, yang artinya menggambarkan ketidaksukaan dan menyarankan untuk keluar dari negeri ini.





Isi kolom komentar berita tentang Politisi PA Ramai-ramai Ancam Mundur, adapun isi kolom komentar netizen adalah:

a. Netizen Khaidir d'italic

Dimana isi komentarnya menyebutkan bahwa “*gara-gara awak yan abeh peng rakyat hana meho dan apa-apa kapluk* (gara-gara orang yang ada di partai PA tersebut uang rakyat Aceh habis tidak jelas dan orang-orang yang idiot/tidak paham).

b. Netizen Herman Mantong

Dimana komentarnya menyebutkan “*woe woe woe aju keudeh kawoe bak tuhan*” (Artinya: bahwa dia menyuruh politisi yang mundur tadi, pergi saja pulang langsung kepada Tuhan, intinya langsung disuruh meninggal).

c. Netizen Asnita Nita

Dalam komentarnya menyebutkan bahwa “*parte arakate nyan ban ka han menang kageujak ba ba UUPA*”. Kata-kata *arakate* diambil dari nama buah *ara* yang menurut orang Aceh buah ara tersebut apabila dipegang dia gatal, sehingga

menyebabkan adanya timbul indikasi penyakit kulit. Artinya komentar dari netizen tersebut menyebutkan bahwa partai tersebut adalah partai yang menyebabkan penyakit gata-gatal.

d. Netizen Roy Geuthee Nan

Inti komentarnya menyebutkan kepenuduhannya bahwa politisi PA berkhianat kepada PNA dan PNA berkhianat kepada almarhum Hasan Tiro.





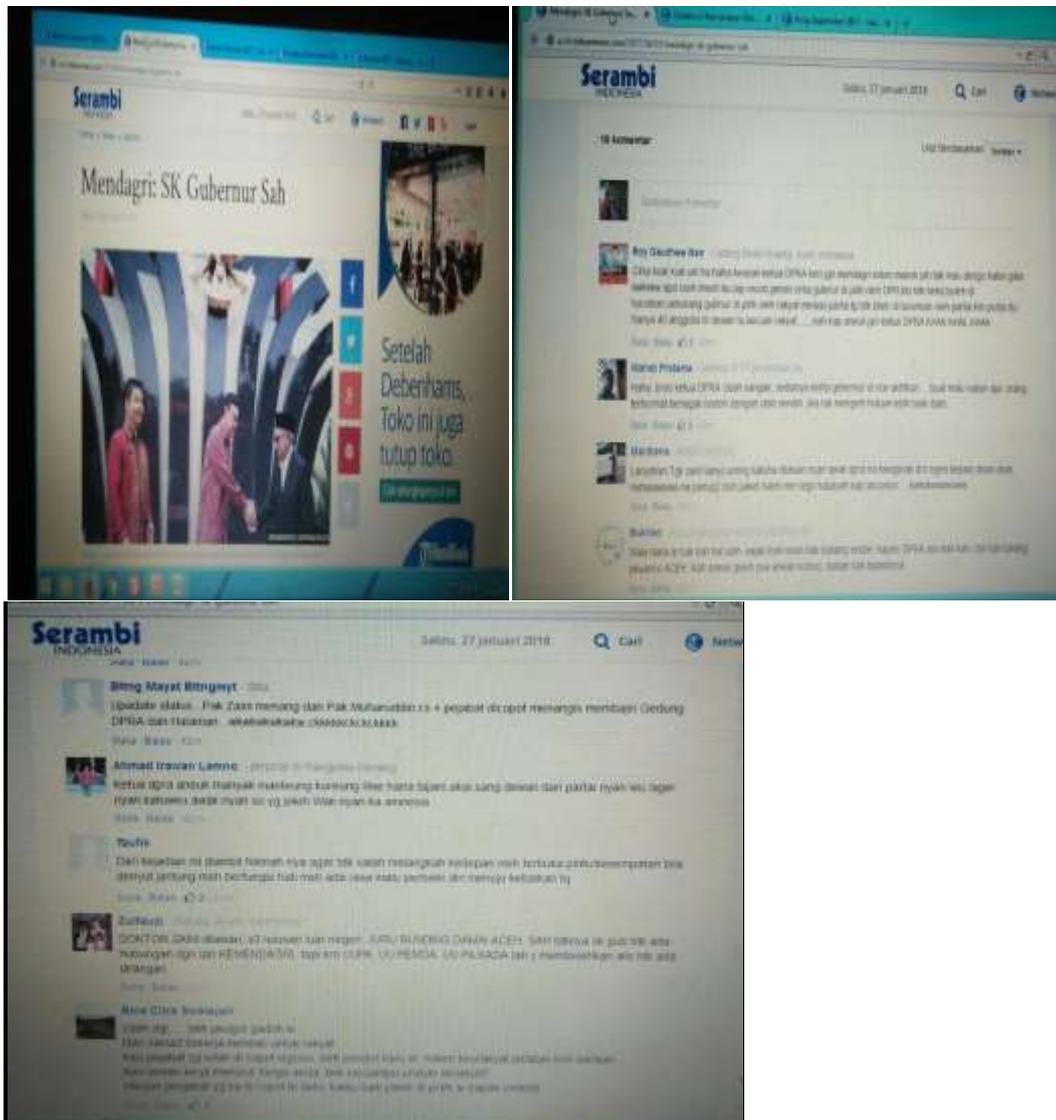
a. Netizen Yusuf Hawkins

Dimana komentar yang diberikan pada kolom komentar menyebutkan bahwa “elit-elit PA yang Berjaya sahaja yang terus menambah koleksi bini (isteri)”.

b. Faishal Usuake

Komentarnya yang menyebutkan “*partai yang tidak bermutu*”, yang menyebutkan dengan jelas sebuah partai tersebut tidak mempunyai mutu.

## 4. April



## 1) Netizen Roy Geuthee

Isi komentarnya “Cihui kuik kuik uik hahaha, kesean ketua DPRA ken. jgn mendagri indon, manok pih tak mau denngo haba gata kwkwkw apa raoh, lheuh bu, lap reuoh, ..... nah kap aneuk jari ketua DPRA KHAK KKAL KHAK. Artinya : tertawa sambil pura-pura batuk, kasihan ketua DPRA ya, jagankan mendagri Indonesia, ayampun tak mendengarkan perkataan kamu ayah ...(ketua DPRA),

sudah makan, usap keringat (ejekan), sekarang gigit jari ketua DPRA (sambil tertawa terbahak-bahak).

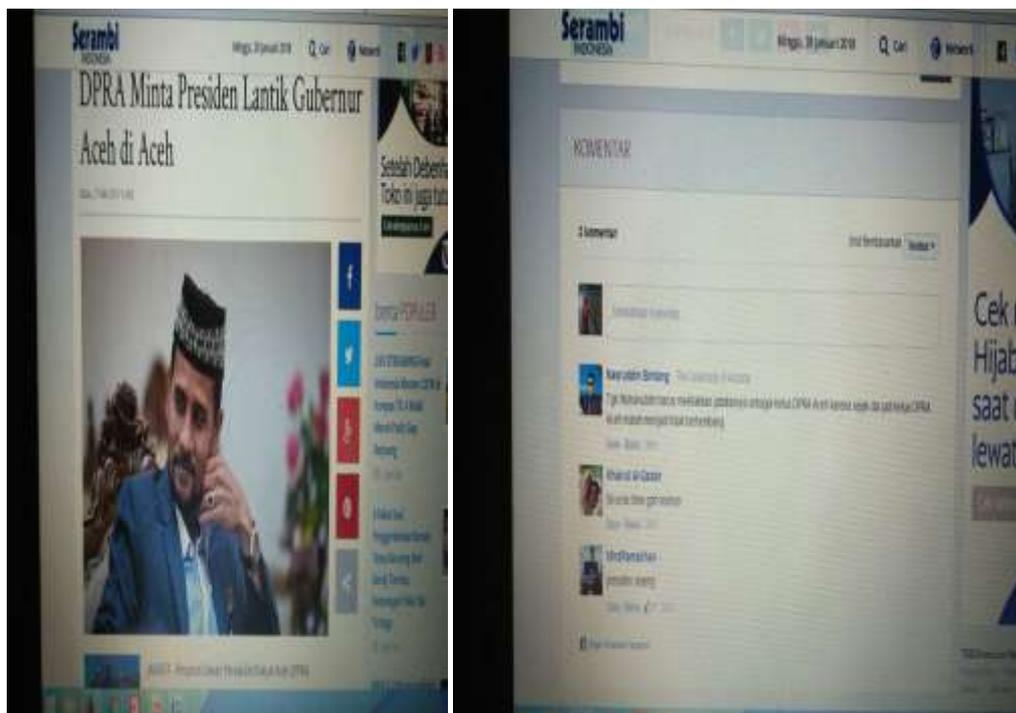
## 2) Netizen Bukhari

Isi komentarnya “male hana le bak kah hai udin, kajak lhoh keuh bak kubang keube, kapike DPRA ata mak kah. chit kah tukang peuanco ACEH, Kah aneuk gleuh pue aneuk kutooo, babah kah tajam/brok. Artinya: Rasa malu tidak ada lagi sama kamu hai udin, pergi saja kamu ke kubangan Kerbau, kamu fikir DPRA punya ibu kamu, memang kamu orang yang menghancurkan ACEH, kamu anak yang dilahirkan baik-baik apa dilahirkan kotor, mulut kamu tajam/jelek.

## c. Netizen Walid Aulia

Isi komentar adalah “Ketua dewan pak Ase” Artinya: ketua Dewan Sepak Anjing”.

## 5. Mei



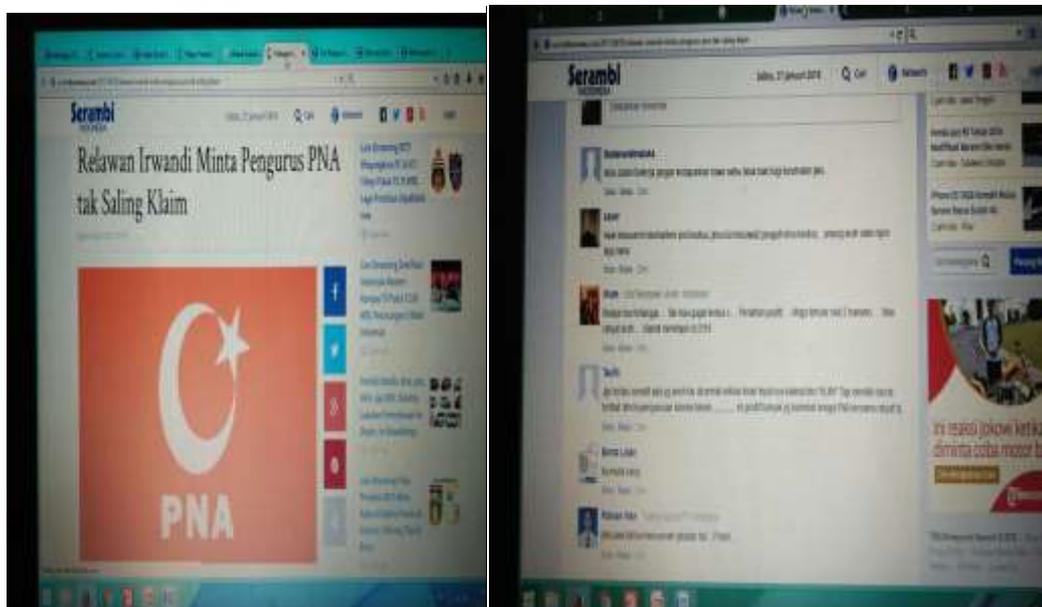
a. Netizen Khairul Al-Qadar

Isi komentarnya adalah “sii uroe lhe goh leuhoo” artinya adalah sehari 3 kali siang (maksudnya adalah orang yang bolak balik, misalnya hari ini bilang A, besok sudah bilang B).

b. Netizen MhdrRamadhan

Isi komentarnya adalah “presiden anjeng”.

6. Juni



Netizen Azwir isi komentarnya adalah “awai meusunoh keuhantem jeut ketua, jinou ka meuawai-awai peugah drou keutawa, ureng aceh sabe ngon lagu lama”. Artinya, pertama berebutan tidak mau menjadi ketua, sekarang sudah berlomba-lomba paling awal bilang dirinya ketua, orang Aceh selalu dengan lagu lama (persolan yang itu-itu saja).

## 7. Juli



## a. Netizen Angga Syahputra

Isi komentar netizen “ dia pikir meja itu punya keluarga dia. Uang rakyat tu woiiii. Arogan kali jadi anggota dewan.

## b. Laksmana Tuah

Isi komentarnya “ itu bukan anggota dewan TAPI HEWAN. kau pikir meja itu beli pakai uang bapak kau ya. Otak kau sebagai oknum anggota dewan lebih layak di sebut anggota Hewan kau tidak layak jadi dewan, begini lah hewan liar dipelihara.

## 8. Agustus



## a. Netizen Sanora Aceh

Adapun isi komentarnya adalah “ lebih baik PA di tenggelamkan saja, supaya Aceh lebih maju.

## b. Netizen Walid Aulia

Isi komentarnya “Dosa-dosa partai Aceh jangan kau limahkan ke PNA dasar tidak becus PA.

## 3) Netizen Mahyud Wahyer

Isi komentarnya adalah “Kapungo” artinya adalah sudah gila.

## 9. September



Adapun isi komentar netizen Roni S adalah “ Anggota tak jelas man ffaan kedudukan dan jabatan... ka d peugeot lom.. berkaca men pandangan ke kanan jgan ke kiri maksuk hotel” Artinya adalah anggota tidak jelas memang hanya mamfaatin kedudukan dan jabatan... sudang dibohongi lagi... kalau berkaca berpandangan ke kanan, jangan ke kiri kemudian masuk hotel.

## 10. Oktober





Komentar netizen pada berita ini semuanya mengandung kata-kata kependudukan terhadap pengesahan bendera Aceh, padahal bendera yang

berlambang kemerdekaan Aceh tidak boleh dikibarkan di Aceh, karena hal tersebut bertentangan dengan keutuhan persatuan Republik Indonesia. Dimana kata-kata yang dikeluarkan oleh netizen M. Faris-Faris “Bg Cage,, neuprik kue deh jawa nyan,, pasukan 4 desember udh siap-siap dengan perlengkapan”. Artinya dia mengingikan terjadinya peperangan terhadap pemerintahan Indonesia, inilah komentar netizen yang mengandung isu-isu perpecahan di Indonesia.

The image consists of two side-by-side screenshots from a mobile browser. The left screenshot shows a news article on the website 'Beramoi INDONESIA'. The article title is 'Adi Laweung Tanggapi Azhari Cagee' and it is dated 'Jumat, 20 Oktober 2017 11:05'. Below the title is a photo of a man with a beard, identified as 'Suadi Sulaiman'. The article text begins with: "Bukan hanya dewan dari PA, tapi juga ada Tiong dari PNA dan Komisioner KIP se-Aceh. Kepada mereka ini, kami memberi apresiasi yang tinggi. Ini karena mereka sadar bahwa U...". At the bottom of the article, there is a small advertisement for 'Kana Sport' with the text 'Kenapa Rossi bisa awet di MotoGP?'. The right screenshot shows the same article page but with the comments section visible. The URL in the address bar is 'aceh.tribunnews.com/2017/10/20/'. There is a text input field for 'Tambahkan Komentar...'. Below it, there are two comments. The first comment is from 'Roy Geuthee Nan', a 'Ladang Bineh Krueng, Aceh, Indonesia', with the text: 'UUPA produksi ek GPK, terus ke PA, rakyat tdk ada sangkut paut dgn ata paleh nyan, ka meu yeuh ka meukap, silakan kamoo rakyat tetap chit lgee nyo kada'. The second comment is from 'Yan Black', a 'Technician di PETRONAS Malaysia', with the text: 'Ka cok UUPA kapajoh dan kalieeh ju keudeh beu abeh ...mnyoe kira2 cocok... Asai karap pemilihan DPRA ka mulai peubloe UUPA.... puko aseee dum...'. At the bottom of the right screenshot, there is another advertisement for 'Travel' with the text 'mana yang ingin kamu datang?'. Both screenshots show the time '21:44' in the top left corner.



### 1) Netizen Roy

Adapun isi komentarnya adalah “*UUPA produksi ek GPK, terus ke PA, rakyat tidak sangkut paut dengan ata palehnyan, ka meu yeh ka meukap, silahkan kamoo rakyat tetap chit lgee nyo kada*”. Artinya kurang lebih adalah UUPA diproduksi taik GPK terus ke PA, rakyat tidak ada sangkut paut dengan punya orang jahat tersebut, mau disuruh mau digigit. silahkan kami rakyat tetap seperti ini kadang.

### 2) Netizen Yan Black

Isi komentarnya adalah “*Ka cok UUPA kapajoh dan kalieeh ju keudeh beu abeh... menyoe kira-kira cocok... Asai karap pemilihan DPRA ka mulai peubloe UUPA... Puso ase dum*”. Kurang lebih artinya “*Kamu ambil UUPA kamu makan yang habis terus.. kalau iti kira-kira cock.... kalau sudah sampai waktu pemilihan DPRA sudah mulai jual UUPA, dasar anjing semua.*”

- 3) Netizen Bala Laka Isi Komentarnya adalah tidak ada manfaatnya UPA campakkan saja ke laut”.

11. November



- 1) Netizen Wali Nanggroe

Adapun komentarnya adalah “ *kasep nemesandiwara hai cage, rakyat hana bangai le*”, yang artinya sudah cukup sandiwaranya hai cage, rakyat sekarang sudah tidak bodoh lagi.

## 2) Walid Aulia

Komentarnya adalah “anjing menggonggong kafilah berlalu” maksudnya yang berkoar-koar tu adalah disebut sebagai binatang.

12. Desember



Isi komentar netizen Mvsley Adhe adalah “kamoe rakyat adak kayuw peu ek, han ek lei ceit, bek kapubloe nan rakyat hai GAM pukoe beh... ka mangat droe awak lawet nyoe... nyan na karasa kataloe pilkada”. Artinya adalah kami rakyat walaupun disuruh oleh kamu menaikan bendera, memang sudah tidak mau lagi, jangan kamu jual nama rakyat hai GAM pukoe (artinya alat kelamin perempuan) sudah enak yang kalian rasakan sekarang... sekarang dah rasa kalian kalah pilkada.

### Contoh Berita yang Idak Mempunyai Komentar Netizen

21:15  
aceh.tribunnews.com/2017/11/09/

**Serambi**  
INDONESIA

Home » Politik

## Kubu Romi: Itu PPP Bodong

Kamis, 9 November 2017 09:50

f t G+ WhatsApp

**PPP**

BANDA ACEH - PPP menegaskan hingga  
S Smartphone mulai lemot? Atasi

21:16

**Serambi**  
INDONESIA

Mengatasi rasa sakit artritis  
Cara simpel untuk jadi jutawan dengan Bitcoin

0 komentar Urut Berdasarkan Paling Lama

Tambahan Komentar...

Plugin Komentar Facebook

**Tribun Jember**  
prev Next

Suzuki SX4 X-Over Tahun 2008 Manual Mulus No Cantik - Jawa Barat  
Jawa Barat 2 jam lalu

Hi  
2C  
Te

Smartphone mulai lemot? Atasi dengan cara ini

### Contoh Berita Komentar Netizen yang Etika Baik

21:27  
aceh.tribunnews.com/2017/12/24/

**Serambi**  
INDONESIA

4 komentar Urut Berdasarkan Teratas

Tambahan Komentar...

## Ketua Fraksi PA: Banyak Pejabat Pusat tak Baca UUPA

Minggu, 24 Desember 2017 13:42

f t G+ WhatsApp

Ketua Fraksi PA di DPRD Inamban Usman Al-Farisy  
5 Artis Korea yang bunuh diri, Siapa saja?

21:27

**Serambi**  
INDONESIA

4 komentar Urut Berdasarkan Teratas

Tambahan Komentar...

**Nasruddin Bintang**  
The University of Arizona

30 tahun konflik Aceh, ratusan syuhada-syuhada Aceh yang meninggal , ratusan wanita menjadi janda, ratusan anak menjadi yatim piatu tapi sekarang setelah perdamaian damai yang di tanda tangani di Helsinki-Finlandia tgl. 15-8-2005, semua pejabat Aceh telah lupa butir-butir perdamaian di jalankan di Aceh karena sudah kebanyakan uang dan hidup mewah, pada hal proses ini sangat mudah kalau Pemerintah Aceh tidak sanggup menyelesaikan dengan pemerintah pusat dan kembalikan naskah perdamaian kepada EU atau PBB (perserikatan bangsa bangsa ) karena pada saat pemotongan senjata mereka hadir di Aceh dan biar dia yang menyelesaikan dengan pemerintah pusat.

Suka · Balas · Tandai sebagai spam · 24 Desember 2017 13:34

5 Artis Korea yang bunuh diri, Siapa saja?



Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa, berita-berita yang paling banyak memberikan komentar netizen pada kolom komentar di serambinews.com Aceh adalah berita-berita politik, dapat dilihat bahwa dari berita-berita yang mempunyai isi kolom komentar di serambinews.com dan isi komentar netizen yang beragama, baik itu pembelaan, kritikan isi komentar yang mengandung kebencian, ketidaksukaan dan cacian adalah berita politik tentang satu partai dan tokoh partai lokal Aceh.

Agar lebih mudah melihat isi pesan komentar netizen pada berita politik di atas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	Nama Berita	Isi Komentar yang Mengandung	
		Kata-Kata Kasar/ Fitna dan Perumpamaan dengan Alat Kelamin	Menjelek-Jelekan Kelompok Serta Memecah Belah Persatuan
1.	Massa Pendukung Cabup Aceh Timur bentrok	<p>1. Seri Be:karena bangai jeut karu, kalau carong aman tentram.</p> <p>2. Jericho Firliansyah“timbang juu”.</p> <p>3. Mawardi RZ han gaodoh-gadoh bangai gadoh ipelangu dalam tho”. Artinya: tidak hilang- hilang bodohnya, asyik berenang di tempat yang kering</p>	
2.	Janji Doto Bangun 25.000 Ruma Duafa	Ibnu Adam “ hahaha... janji pungo”. Artinya: hahaha... (tertawa) janji gila.	
3.	Hah! Gubenur Kembali Rombak Kabinet, Ini Dia Wajah- Wajah Baru		<p>1. Safwan “ <i>hahahhhaha (ketawa) kadang ureng yang geu lantik mungkin yang na bei sumbangan kampanye barosa ke doto.. menyo hn geulantik sit ka di tuntutan kadang, hn lewat gubenur lom, pu roh piasan nyan. Kageu pget peraturan keudro geuh, adak mendh leubeh pah lom kan geulantak wali nanggroe baro lom</i>”. Artinya (hahahha kadang orang tang dilantik mungkin orang yang ada memberikan sumbangan kampanye waktu pencalonan Dokter.. kalau tidak dilantik mungkin sudah diminta kadang, belum lewat gubenurpun, bagaimana dilaksanakan piasan tersebut. Sudah dibuat peraturan sendiri, seharusnya lebih pas lagi apabila dilantik wali</p>

			<p>naggroe baru lagi).</p> <p>2. Mirja Ardiansyah ““Kajet bungkoh barang abu wo u lua naggroe”. Artinya “dia menyuruh gubenur yang menjabat waktu itu untuk bungkus-bungkus barang dan pergi keluar dari Aceh.</p>
4.	Politisi PA Ramai-ramai Ancam Mundur	<p>Herman Mantong <i>woe woe woe aju keudeh kawoe bak tuhan</i>” (Artinya: bahwa dia menyuruh politisi yang mundur tadi, pergi saja pulang langsung kepada Tuhan, intinya langsung disuruh meninggal.</p>	<p>1. Khaidir d’italic <i>gara-gara awak yan abeh peng rakyat hana meho dan apa-apa kapluk</i> (gara-gara orang yang ada di partai PA tersebut uang rakyat Aceh habis tidak jelas dan orang-orang yang idiot/tidak paham.</p> <p>2. Asnita Nita <i>parte arakate nyan ban ka han menang kageujak ba ba UUPA</i>”. Kata-kata <i>arakate</i> diambil dari nama buah <i>ara</i> yang menurut orang Aceh buah <i>ara</i> tersebut apabila dipegang dia gatal, sehingga menyebabkan adanya timbul indikasi penyakit kulit.</p> <p>3. Roy Geuthee Nan “politisi PA berkhianat kepada PNA dan PNA berkhianat kepada almarhum Hasan Tiro”.</p>
5.	Ada Apa dengan PA	<p>1. Faishal Usuake “<i>partai yang tidak bermutu</i>”, yang menyebutkan dengan jelas sebuah partai tersebut tidak mempunyai mutu</p>	<p>Yusuf Hawkins “elit-elit PA yang Berjaya sahaja yang terus menambah koleksi bini (isteri)</p>

6.	SK Gubenur Sah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roy Geuthee Cihui “kuik kuik uik hahaha, kesean ketua DPRA ken. jgn mendagri indon, manok pih tak mau deno haba gata kwkwkw apa raoh, lheuh bu, lap reuoh, ..... nah kap aneuk jari ketua DPRA KHAK KKAL KHAK. Artinya : tertawa sambil pura-pura batuk, kasihan ketua DPRA ya, jagankan mendagri Indonesia, ayampun tak mendegarkan perkataan kamu ayah ...(ketua DPRA), sudah makan, usap keringat (ejekan), sekarang gigit jari ketua DPRA (sambil tertawa terbahak-bahak).</li> <li>2. Bukhari “male hana le bak kah hai udin, kajak lhoh keuh bak kubang keube, kapike DPRA ata mak kah. chit kah tukang peuanco ACEH, Kah aneuk gleuh pue aneuk kutooo, babah kah tajam/brok. Artinya: Rasa malu tidak ada lagi sama kamu hai udin, pergi saja kamu ke kubangan Kerbau, kamu fikir DPRA punya ibu kamu, memang kamu orang yang menghancurkan ACEH, kamu anak yang dilahirkan baik-baik apa dilahirkan kotor, mulut kamu tajam/jelek”.</li> <li>3. Walid Aulia “Ketua dewan pak Ase” Artinya: ketua Dewan Sepak Anjing”.</li> </ol>	
7.	DPRA Minta Lantik Gubenur di Aceh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Khairul Al-Qadar “sii uroe lhe goh leuhoo” artinya adalah sehari 3 kali siang (maksudnya adalah orang yang bolak balik, misalnya hari ini bilang A, besok sedang bilang B”.</li> <li>2. MhdrRamadhan “presiden anjeng”.</li> </ol>	
8.	Relawan Irwarndi Minta Pengurus PNA tidak saling Klaim	Azwir “awai meusunoh keuhantem jeut ketua, jinou ka meuawai-awai peugah drou keutawa, ureng aceh sabe ngon lagu lama”. Artinya,: pertama berebutan tidak mau menjadi ketua, sekarang sudah berlomba-lomba paling awal bilang dirinya ketua, orang Aceh selalu dengan lagu lama (persolan yang itu-itu saja).	
9.	Marah pada Buoti	1. Angga Syahputra “dia pikir meja itu punya keluarga dia. Uang rakyat tu	

	Tamiang, Anggota Dewan Gebrak Meja	woiii. Arogan kali jadi anggota dewan”. 2. Laksmana Tuah “itu bukan anggota dewan TAPI HEWAN. kau pikir meja itu beli pakai uang bapak kau ya. Otak kau sebagai oknum anggota dewan lebih layak di sebut anggota Hewan kau tidak layak jadi dewan, begini lah hewan liar dipelihara.”.	
10	PA dan PNA Harus Duduk Bersama Bahas Penyelamatan UUPA	Mahyud Wahyer “Kapungo” artinya adalah sudah gila	1. Sanora Aceh “lebih baik PA di tenggelamkan saja, supaya Aceh lebih maju. 2. Walid Aulia “Dosa-dosa partai Aceh jangan kau limpahkan ke PNA dasar tidak becus PA.
11.	PA Resmi PAW Geucik Choy	Roni S adalah “ Anggota tak jelas manfaan kedudukan dan jabatan... ka d peugeut lom.. berkaca men pandangan ke kanan jgan ke kiri maksuk hotel” Artinya adalah anggota tidak jelas memang hanya mamfaatin kedudukan dan jabatan... sudang dibohongi lagi... kalau berkaca berpandangan ke kanan, jangan ke kiri kemudian masuk hotel	
12.	Fraksi PA: Pemerintahan Pusat Kembali Bohongi Aceh		M. Faris-Faris “Bg Cage,, neuprik kue deh jawa nyan,, pasukan 4 desember udh siap-siap dengan perlengkapan”. Artinya dia mengingikan terjadinya perperangan terhadap pemerintahan Indonesia,
13.	Adi Laweng Tanggapi Azhari Cage	1. Roy “UUPA produksi ek GPK, terus ke PA, rakyat tdk sangkut paut dengan ata palehnyan, ka meu yeh ka meukap, silahkan kamoo rakyat tetap chit lgee nyo kada”. Artinya kurang lebih adalah UUPA	

		<p>diproduksi taik GPK terus ke PA, rakyat tidak ada sangkut paut dengan punya orang jahat tersebut, mau disuruh mau digigit. silahkan kami rakyat tetap seperti ini kadang.</p> <p>2. Yan Black “<i>Ka cok UUPA kapajoh dan kalieeh ju keudeh beu abeh... menyoe kira-kira cocok... Asai karap pemilihan DPRA ka mulai peubloe UUPA... Puso ase dum</i>”. Kurang lebih artinya “ Kamu ambil UUPA kamu makan yang habis terus.. kalau iti kira-kira cock... kalau sudah sampai waktu pemilihan DPRA sudah mulai jual UUPA, dasar anjing semua”.</p> <p>3. Bala Laka Isi Kemonetranya adalah tidak ada manfaatnya UUPA campakkan saja ke laut”.</p>	
14.	DPRA Tagin Janji Mendagri	<p>1. Wali Nanggroe “ <i>kasep nemesandiwara hai cage, rakyat hana bangai le</i>”, yang artinya sudah cukup sandiwaranya hai cage, rakyat sekarang sudah tidak bodoh lagi.</p> <p>2. Aulia “anjing menggonggong kafilah berlalu” maksudnya yang berkoar-koar tu adalah disebut sebagai binatang.</p>	
15.	PA Larang Pengibaran Bulan Bintang	<p>Mvsley Adhe adalah “ kamoe rakyat adak kayuw peu ek, han ek lei ceit, bek kapubloe nan rakyat hai GAM pukoe beh... ka mangat droe awak lawet nyoe... nyan na karasa kataloe pilkada”. Artuinya adalah kami rakyat kalaupun disuruh oleh kamu menaikan bendera, memang sudah tidak mau lagi, jangan kamu jual nama rakyat hai GAM pukoe (artinya alat kelamin perempuan) sudah enak yang kalian rasakan sekarang... sekarang dah rasa kalian kalah pilkada.</p>	

### **C. Etika Netizen pada Kolom Komentar Serambinews.com**

Dari komentar netizen yang disebutkan di atas dapat diketahui bahwa banyak netizen yang memberikan komentar yang tidak mempunyai etika, yaitu komentar dengan menggunakan bahasa yang tidak baik seperti: Berkata-kata kasar dengan ucapan-ucapan yang tidak pantas dilakukan pada ruang publik.

Kemudian melakukan pembelaan terhadap partai tertentu atau partai yang didukung atau yang disukainya. Menggunakan bahasa yang mengandung fitnah terhadap kelompok tertentu. Serta ketika menambahkan informasi pada kolom komentar serambinews.com, informasi yang diberikan tidak bisa dibenarkan pembuktiannya bahkan tidak bukti informasi yang diberikan bisa disebut dengan hoax.

Dalam menuliskan komentar pada kolom komentar serambinews.com para netizen juga menggunakan bahasa yang berarti cacian yang ditujukan pada organisasi tertentu. Serta pada komentarnya juga netizen tidak segan-segan mengajak untuk berbuat rasis dan memecah belah kesatuan Republik Indonesia. Serta membuat perbedaan pada setiap agama dan ras yang ada di masyarakat Indonesia.

Tidak hanya Menggunakan bahasa istilah yang kasar dan dengan cara mencaci caci, cacian yang dituliskan juga dengan menggunakan bahasa-bahasa penyebutan nama alat-alat kelamin yang dilontarkan kepada orang yang dituju. Kemudian menunjukkan ketidaksukaan terhadap daerah tertentu yang ada di Indonesia.

Ada beberapa poin seperti yang telah disebutkan di atas yang dapat disimpulkan penyampaian komentar netizen di serambinews.com, dimana komentar netizen yang paling banyak dikomentari oleh netizen adalah berita-berita politik. Kemudian komentar yang ada pada berita-berita politik yang banyak netizen menggunakan bahasa-bahasa yang tidak bagus.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti juga telah melakukan wawancara dengan pihak serambinews.com dimana wawancara yang dilakukan terkait komentar netizen pada kolom komentar serambinews.com kepada pihak pengelola.

Dimana menurut pimpinan pengelola serambinews.com tujuan dibentuknya kolom komentar yang ada pada serambinews.com memang menjadi ciri khusus yang ada dengan media online, inilah yang membedakan media online dengan media cetak, dimana media cetak, berita yang dibaca oleh pembaca tidak bisa dikomentari hanya bisa menerima saja yaitu yang disebut dengan komunikasi satu arah. Hal inilah yang membedakan dengan media online, dimana ketika pembaca membaca beritanya, maka orang yang membaca berita tersebut bisa langsung memberikan komentar pada kolom komentar juga menanggapi isi berita tersebut pada kolom komentar, tidak hanya itu kolom komentar juga menjadi sarana bagi nara sumber memberikan kritikan terhadap isi berita yang disampaikan, bahkan pihak-pihak yang termasuk dalam berita yang akan disampaikan.<sup>42</sup>

Kemudian wawancara yang dilakukan dengan redaktur serambinews.com dimana dia menyebutkan tujuan dari kolom komentar ini juga selain dari tujuan

---

<sup>42</sup>Wawancara dengan Zainal Arifin M.Nur sebagai Waredpel 1 dan 2/Korlip/Manager Serambinews.com. pada tanggal 22 Desember 2017.

agar para pembaca bisa komentari berita tersebut, juga menjadi sarana penyambung dengan berita-berita yang lain juga. Kemudian juga biasanya para netizen yang memberikan komentar ada yang lebih paham lagi terkait dengan berita yang disampaikan, sehingga bisa secara langsung memberikan tanggapan pada kolom komentar.<sup>43</sup>

Kemudian oleh pengelola serambinews.com juga menyebutkan bahwa tujuan pembuatan kolom komentari juga dapat melihat komentar netizen yang bagus pada kolom komentar yang ada di serambinews.com yang dapat menjadi sumber berita baru, akan dikutip kembali oleh redaktur dan dijadikan berita.

Sedangkan mengenai penggunaan bahasa yang dipakai dan kata-kata dalam menyampaikan komentar, para pengelola baik itu admin dan redaktur yang memegang serambinews.com pada dasarnya tidak boleh memberikan respon atau menanggapi komentar-komentar netizen yang tidak mempunyai etika, karena redaktur terlibat perdebatan dengan komentar netizen pada kolom komentar. Namun admin hanya bisa mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan bahkan menghapus komentar-komentar yang berbau sara, adu domba berkata-kata kasar sampai menyudutkan orang lain. Sehingga komentar netizen nanti akan dihapus oleh admin, hal ini dilakukan apabila memang komentar tersebut ada dampak negatif, namun apabila tidak mempunyai dampak negatif, maka tidak perlu dihapus.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Syafriad Syahfuddin sebagai Redaktur Eksekutif Serambinews.com. pada tanggal 21 Desember 2017.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Syafriad Syahfuddin sebagai Redaktur Eksekutif Serambinews.com. pada tanggal 21 Desember 2017.

Sedangkan komentar netizen yang diambil menjadi sumber berita baru, biasanya dipastikan dulu akun pemiliknya dan kebenaran beritanya biasanya yang dijadikan sumber berita pada kolom komentar tersebut dilihat dulu latar belakangnya, apakah memang dia adalah orang yang berkompeten menjadi narasumber berita tersebut, atau orang yang telah banyak dikenal oleh publik, bahkan sampai orang berpengaruh di daerah tersebut. Hal ini menarik diambil mengingat bahwa ciri-ciri orang tersebut memang telah biasa dan menjadi bahan sumber pemberitaan.

Namun yang perlu diketahui bahwa ternyata, serambinews.com tersebut tidak banyak netizen yang memberikan komentar pada kolom komentar, namun serambi mempunyai akun facebook yang akan menampilkan berita-berita yang ada pada hari tersebut. Hal ini mengingat bahwa banyaknya netizen yang memakai facebook sebagai akun media sosial dalam melakukan komunikasi dan memberikan informasi. Kemudian dalam menggunakan akun media sosial facebook, berita juga dapat disebarkan dengan cepat kepada pembaca-pembaca lain. Jadi komentar yang paling banyak dapat dilihat pada berita serambinews.com oleh netizen banyak pada akun facebook serambinews.com.

Namun apabila melihat komentar-komentar netizen pada berita serambinews.com yang ada di akun facebook, biasanya komentar yang diberikan tersebut tidak dibaca terlebih dahulu beritanya, langsung ketika melihat judulnya memberikan komentar, sehingga nanti dapat kita lihat bahwa komentar tersebut tidak berkomentar dengan kata-kata yang bijak. Sedangkan media online

serambinews.com bahwa para netizen membaca berita dulu baru bisa memberikan komentar pada kolom komentar.<sup>45</sup>

Jadi dapat diketahui bahwa kebanyakan netizen, meskipun tidak semuanya, pada berita-berita politik sering mengisi kolom komentar, komunikasi verbal yang digunakan dalam kolom komentarpun menggunakan bahasa-bahasa yang tidak dan kata-kata yang tidak layak dituliskan pada ruang publik, hal ini dianggap kurangnya etika sebagian netizen dalam memberikan komentar pada kolom komentar media online serambinews.com khususnya pada pemberitaan politik.

Dalam berkomunikasi etika yang baik merupakan hal yang sangat dianjurkan, dan orang-orang tersebut harus mengetahui mana etika yang baik maupun etika yang buruk, agar dalam komunikasi antar makhluk sosial bisa menjaga etika. Karena ketika seseorang membedakan antara etika baik dan buruk dalam berkomunikasi ruang publik, maka etika yang buruk itu tidak perlu diperbuat ataupun dilakukan oleh seseorang dalam berkomunikasi di masyarakat. Karena hal ini bisa membuat perilaku komunikasi hubungan seseorang tersebut berdampak negatif dan tidak disukai oleh semua orang.

Sedangkan etika yang baik, etika yang harus terus dijaga dan menjadi suatu ukuran yang harus diterapkan seseorang dalam berkomunikasi kehidupan sehari-harinya. Jadi dapat diketahui bahwa etika merupakan suatu ajaran/perbuatan, tingkah laku baik/buruknya tingkah laku manusia, dalam kehidupan bersosial dengan melakukan interaksi komunikasi, baik dalam

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan pada tanggal 26 Desember 2017 Tiara Fatimah sebagai Editor dan Sosmed Serambinews.com

lingkungan keluarga maupun lingkungan dalam masyarakat, etika yang baik merupakan etika yang harus ada pada diri seseorang, etika yang buruk, etika yang harus ditinggalkan.

#### **D. Analisis Pembahasan**

Jalannya komunikasi memerlukan suatu proses, proses tersebut biasanya diandaikan ada begitu saja tanpa disadari sebagai suatu proses yang perlu diabstraksikan dan diselidiki oleh komunikator dan komunikan. Setidaknya ada dua perspektif tentang proses komunikasi. Pertama, proses komunikasi dalam perspektif psikologis. Dalam perspektif ini komunikasi terjadi pada diri komunikator dan komunikan, yang menunjukkan terjadinya suatu proses komunikasi (isi pesan berupa pikiran dan lambang umumnya bahasa).<sup>46</sup>

Komunikasi biasanya digunakan pada ranah privat dan publik. Komunikasi yang dilakukan di publik disebut dengan ruang publik. Ruang publik adalah areal atau tempat dimana suatu masyarakat atau komunitas dapat berkumpul untuk meraih tujuan yang sama, sharing permasalahan baik masalah pribadi maupun kelompok atau komunitas tertentu. Areal ini dapat berupa ruang dalam dunia nyata (real space) ataupun dunia maya (virtual space).<sup>47</sup>

Begitu juga media online serambinews.com yang mempunyai ruang publik yang disebut dengan kolom komentar. kolom komentar yang dibuat pada serambinews.com adalah untuk memberikan tempat pada netizen di dunia maya untuk menanggapi pemberitaan serta komunikasi antar netizen. Dimana

---

<sup>46</sup>Budi Hardiman F, *Ruang Publik* (Yogyakarta: Kanisius,2010). hal. 8.

<sup>47</sup> Garin Nugroho, *Republik Tanpa Ruang Publik*, (Yogyakarta: IRE Pess, 2005), hal. 9.

komunikasi netizen yang ada pada kolom komentar serambinews.com, dimana media online serambinews.com sebagai sarana penyampaian berita, melalui online. Dimana informasi yang disampaikan bisa langsung diberikan komentar oleh pembacanya. Dalam hal ini yang sering disebut dengan netizen.

Pada kolom komentar serambinews.com, para netizen bebas memberikan kritikan, saran bahkan hal-hal yang ingin disampaikan menyangkut dengan pemberitaan yang disampaikan oleh serambinews.com. Beragam komentar yang disampaikan oleh netizen. Kebanyakan netizen dalam memberikan komentar pada kolom komentar serambinews.com tidak mengetahui cara berkomunikasi dengan baik pada ruang publik. Kebanyakan netizen yang memberikan komentar pada kolom komentar serambinews.com menggunakan bahasa dan kata-kata yang kasar, cacian, fitnah serta berita yang tidak dapat dipastikan kebenarannya.

Namun perlu diperhatikan tentang etika komunikasi, etika komunikasi merupakan pertimbangan kebenaran atau kesalahan tindakan dalam berkomunikasi.<sup>48</sup> Pengertian etika komunikasi dititik beratkan pada pengertian tentang etika itu sendiri. Secara *etimologi* pengertian etika diartikan sebagai:

- (1) Ilmu yang mempelajari tentang baik dan yang buruk, dan tentang hak dan kewajiban moral,
- (2) Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak,
- (3) Nilai mengenai benar salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> B. Curtis dkk, *Komunikasi Bisnis Professional*, (Bandung: Remaja Rosa Karya, 2006), hal. 20.

<sup>49</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 237.

Etika merupakan pusat komunikasi, dikarenakan tanpa adanya etika maka proses komunikasi tidak berjalan efektif, oleh sebab itu etika sangatlah dibutuhkan dalam berkomunikasi. Etika komunikasi merupakan pertimbangan kebenaran atau kesalahan tindakan komunikasi tertentu. Kapanpun seseorang mencari perubahan efek dalam suatu organisasi atau dalam suatu hubungan yang bersifat melekat, selain memutuskan hal-hal yang efisien, dan diinginkan dalam interaksi komunikasi.<sup>50</sup>

Dengan demikian, pengertian etika komunikasi dapat dipahami dengan sangat luas, karena cakupan etika itu sendiri sangat padat. Tetapi yang amat menentukan dalam mengukur etis atau tidak etisnya suatu komunikasi tergantung dari nilai-nilai dasar yang dipakainya sebagai acuan.

Namun hal tersebut tidak pernah diperhatikan oleh para netizen yang memberikan komentar pada media online serambinews.com, khusus pada berita politik. Dimana komentar yang disampaikan mengandung unsur-unsur fitnah, perkataan yang tidak dibenarkan kepastiannya serta mengandung unsure-unsur memprovokasi pihak-pihak tertentu dan menyulut kebencian pada organisasi tertentu.

---

<sup>50</sup> B. Curtis dkk, *Komunikasi Bisnis Professional...*, hal. 21.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adapun isi komentar netizen pada kolom komentar serambinews.com dalam penggunaan ruang publik pada berita-berita politik adalah dimana netizen yang memberikan komentar pada berita-berita politik bermacam-macam isi yang dikomentari terkait dengan isi pemberitaan yang kebanyakan netizen menyampaikan komentar, protes terhadap politisi, perbuatan dan roda pemerintahan yang dijalankan oleh partai-partai politik tersebut berupa, ujaran kebencian, fitnah, provokasi, istilah-istilah sadis dan kasar. Dimana isi komentar yang disampaikan berkata-kata kasar, pembelaan terhadap partai tertentu, bahasa yang mengandung fitnah, informasi yang tidak bisa dibenarkan pembuktiannya, menggunakan bahasa yang berarti cacian pada organisasi tertentu, ajakan untuk berbuat rasis dan memecah belah kesatuan republik Indonesia. Menggunakan bahasa istilah yang kasar dengan menyamakan alat-alat kelamin. Menunjukkan ketidaksukaan terhadap daerah tertentu yang ada di Indonesia.

Sedangkan etika komunikasi verbal para netizen dalam memberikan komentar di ruang publik pada media online pada serambinews.com adalah banyak komentar netizen dalam berkomunikasi tidak mempunyai etika pada berita-berita politik sering mengisi kolom komentar, komunikasi verbal yang digunakan dalam kolom komentarpun menggunakan bahasa-bahasa dan kata-kata yang tidak layak dituliskan pada ruang publik, hal ini dianggap kurangnya etika sebagian netizen dalam memberikan komentar pada kolom komentar media online

serambinews.com khususnya pada pemberitaan politik dan etika yang digunakan adalah etika yang buruk.

## **B. Saran**

1. Bagi netizen yang ada di kolom komentar pada umumnya, harus mempunyai etika komunikasi yang baik dalam perkataan dan juga penggunaan bahasa dalam berkomunikasi dan menyebarkan informasi serta ditingkatkan lagi etika bahasa komunikasi yang baik pada ruang publik.
2. Dalam berkomunikasi di kolom komentar serambinews.com para netizen tidak menggunakan kata-kata dan bahasa dalam bentuk cacian, fitnah, berita bohong bahkan ujaran kebencian pada organisasi tertentu dan pada seseorang tertentu.
3. Bagi serambinews.com, juga agar selalu membuat peringatan dan pemberitahuan kepada netizen yang ada di kolom komentar media online serambinews.com agar dalam berkomentar pada berita politik tidak mengandung perkataan yang dapat memicu hal-hal yang negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ali, Sayuthi, 2002, *Metode Penelitian Agama: Pendekatan Teori Dan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anton, Bakker, 1996, *Metode Filsafat*, Jakarta: Ghlmia Indonesia.
- Ardianto, Elvinaro, 2009, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Srikania Raya.
- B. Curtis dkk, 2006, *Komunikasi Bisnis Professional*, Bandung: Remaja Rosa Karya.
- Bugin, Burahan (Ed), 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Kebudayaan, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Harbermas, Jurgen, 2010, *Ruang Publik: sebuah Kajian tentang Kategori Masyarakat Borjuis*, Terj: Yudi Santoso, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Hardiman F, Budi, 2010, *Ruang Publik*, Yogyakarta: Kanisius.
- Haris, Abdul, 2007, *Pengantar Etika Islam*, Sidoarjo: Al-afkar.
- Kurniawati, Nia Kania, 2014, *Komunikasi Antar Pribadi; Konsep dan Teori Dasar*, Yogyakarta: Kanisius.
- M. Romli, dan Asep Syamsul, 2012, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mc Quail, Denis, 2000, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Erlangga.
- Mufid, Muhammad, 2010, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Muhammad Arni, 2004, *Komunikasi organisasi*, Jakarta: Bumi Aksar.
- Mulyana Deddy, 2005 *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin, 2009, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Press.
- Rachmad, Kriyantono , 2009, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta:Kencana,

Rahmah Istighfarotur, 2010, *Pendidikan Etika Konsep Jiwa dan Etika Prespektif Ibnu Maskawaih*, Malang : Aditya Media.

Sanafiah, Faisal, 2008, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Strauss, Anselm & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Sugiyano, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Yunus, Mahmud, 2007, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Mahmud Yunus wa Dzurriyyah.

### **B. Jurnal**

Gun Gun Heryanto, “Studi Perbincangan Netizen Tentang Aolemic Kasus Century di Era Pemerintahan Sby Boediono”, *Journal Communication*, VOL.6, No.2, (2015).

Gun Gun Heryanto, *Konvergensi Simbolik di Media Online: Perbincangan Netizens tentang Polemik Kasus Century di Era Pemerintahan SBY-Boediono*, *Journal Communication* VOL.6, No.2, (2015).

Roni Tabroni, “Etika Komunikasi Politik dalam Ruang Media Massa”, *journal Ilmu Komunikasi*, VOL.10, No.2, (2012).

### **C.Karya ilmiah**

Ira Fisela Dewanti, *Analisis isi Komentar Pemberitaan pada Portal Berita Republika Online (Studi Analisis Isi Komentar Pemberitaan tentang Pro Kontra Menteri Susi Pudjiastuti pada Portal Berita Republika Online Periode 27 Oktober 2014-13 November 2014)*, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta).

Yanti Hermawati, *Partisipasi Netizen dalam Mewujudkan Masyarakat Madani (Pemanfaatan Kolom “Komentar” di Situs Media Online oleh Netizen)* (FISIP-Universitas Terbuka).hal. 2. Dikutip dari Budi Hardiman, *Menuju Masyarakat Komunikatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993).

### **D.Website**

Aceh.tribunnews.com, *Profil dan Sejarah Lahirnya Harian Serambi*, diakses pada 12 Januari 2017.

<http://bahasyuk.blogspot.co.id/2015/12/arti-kata-netizen-beserta-penjelasan.html>  
<http://irwanteasosial.blogspot.co.id/2015/06/pemanfaatan-kolom-komentar-di-media.html>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Serambi Indonesia Banda Aceh
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Hajar Rusmina
2. Tempat / Tgl. Lahir : Kuta Buloh 1 /06 Agustus 1994  
Kecamatan Meukek Kabupaten/Kota Aceh Selatan
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 411206572 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Ingin Makmur, Kuta Buloh 1
  - a. Kecamatan : Meukek
  - b. Kabupaten : Aceh Selatan
  - c. Propinsi : Aceh
8. Email : Sityhajarrusmina@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat Tahun Lulus 2006
10. MTs/SMP/Sederajat Tahun Lulus 2009
11. MA/SMA/Sederajat Tahun Lulus 2012
12. Diploma Tahun Lulus

### Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Ir. Rusmiddin
14. Nama Ibu : Rusnaini, A.Ma
15. Pekerjaan Orang Tua : Pensiun
16. Alamat Orang Tua : Kuta Buloh 1
  - a. Kecamatan : Meukek
  - b. Kabupaten : Aceh Selatan
  - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 10 Januari 2018

Peneliti,



(Siti Hajar Rusmina)

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : kerang berfikir.....	29
Tabel 2 : struktur organisasi PT. Aceh Media Grafika/Serambi Group.....	39
Tabel 3 : isi komentar.....	63

## SURAT KETERANGAN

No: 01/RED-SI/I/2018

Pimpinan Harian *Serambi Indonesia* (*Serambinews.com*) dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Hajar Rusmina  
NIM : 411206572  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Ar-Raniry Banda Aceh

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Harian *Serambi Indonesia* pada Desember 2017 dengan judul "**Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik pada Kolom Komentar *Serambinews.com* (Studi Analisis pada Kolom Komentar *Serambinews.com*)**" yang dimaksudkan sebagai penyelesaian tugas akhir (skripsi).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

 Banda Aceh, 10 Januari 2018  
Serambi Indonesia  
  
**Bukhari M Ali**  
Sekretaris Redaksi

Tembusan:

1. Ketua Jurusan KPI FDK UIN Ar-Raniry
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.arraniry.ac.id

Nomor : B.4551/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2017

08 Desember 2017

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada  
Yth, **Direktur Serambinews.Com**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Siti Hajar Rusmina / 411206572**  
Semester/Jurusan : **XI / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
Alamat sekarang : **Desa Blangkrueng Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Etika Komunikasi Verbal Netizen Dalam Penggunaan Ruang Publik Pada Kolom Komentar Serambinews.Com (Studi Analisis Pada Kolom Komentar Serambinews.Com)*".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Siti Hajar Rusmina

NIM : 411206572

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Januari 2018  
Yang Menyatakan,



Siti Hajar Rusmina  
NIM. 411206572

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: Un.08/FDK/KP.04/4382/2016

Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2016, Tanggal 7 Desember 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Ade Irma, B. H.Sc., M. A. .... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)  
2) Arif Ramdan S.sos.I., M.A. .... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KCU Skripsi:

Nama : Siti Hajar Rusmina  
NIM/Jurusan : 411206672 / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : *Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik pada Kolom Komentar Serambinews.com*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;  
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.  
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 7 November 2016 M  
7 Safar 1438 H



a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
Dr. Kusnawati Hatta, M. Pd.  
NIP. 19641220 198412 2 001

- Tembusan:  
1. Rektor UIN Ar-Raniry,  
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,  
3. Pembimbing Skripsi,  
4. Mahasiswa yang bersangkutan,  
5. Arsip.

Keterangan:  
SK berlaku sampai dengan tanggal: 27 Juni 2017